

SKRIPSI

**HUBUNGAN EFEK SAMPING KEMOTERAPI
DENGAN GANGGUAN CITRA TUBUH
PADA PASIEN KANKER DI RSUP
HAJI ADAM MALIK MEDAN
TAHUN 2024**



Oleh :
CINDI CLAUDIA P. SIMAMORA
032021009

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN
2024**



SKRIPSI

**HUBUNGAN EFEK SAMPING KEMOTERAPI
DENGAN GANGGUAN CITRA TUBUH
PADA PASIEN KANKER DI RSUP
HAJI ADAM MALIK MEDAN
TAHUN 2024**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :
CINDI CLAUDIA P. SIMAMORA
032021009

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN
2024**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Cindi Claudia P. Simamora
NIM : 032021009
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Efek Samping Kemoterapi
Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada
Pasien Kanker Di RSUP H. Adam
Malik Medan Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



(Cindi Claudia P. Simamora)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

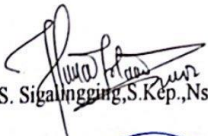
Tanda Persetujuan

Nama : Cindi Caludia P. Simamora
NIM : 032021009
Judul : Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 25 Januari 2025

Pembimbing II


Pembimbing I


(Vina Y.S. Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep)


(Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



Mengetahui
Ketua program Studi Ners


(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

iv



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 25 Januari 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Imelda Derang S.Kep.,Ns.,M.Kep

Anggota : 1. Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep.,Ns.,M.Kep

2. Friska Sri Handayani Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep



Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Cindi Caludia P. Simamora
NIM : 032021009
Judul : Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sabtu, 25 Januari 2025 dan Di Nyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Vina Y. S. Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Friska S. H. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

TANDA TANGAN



(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



(Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Cindi Claudia P.Simamora
Nim : 032021009
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Santa Elisabeth Medan hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2024.**

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan media/formatkan, mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 25 Januari 2025
Yang menyatakan

(Cindi Claudia P. Simamora)



ABSTRAK

Cindi Claudia P. Simamora, 032021009

Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

(xvii + 56 + Lampiran)

Pengobatan kanker yang sering digunakan adalah kemoterapi. Terapi ini untuk mengatasi kanker stadium lanjut lokal maupun metastase, namun sering kali menimbulkan efek samping yang dapat memengaruhi citra tubuh pasien seperti kulit kehitaman, rambut rontok dan kuku hitam. Gangguan citra tubuh berpotensi memengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan psikologis pasien kanker. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP Haji Adam Malik Medan tahun 2024. Rancangan penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi 883. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling* sebanyak 56 responden pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi di RSUP Haji Adam Malik Medan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien mengalami efek samping kemoterapi tingkat sedang sebanyak 40 responden (71,4%), sedangkan gangguan citra tubuh mayoritas mengalami citra tubuh positif, sebanyak 39 responden (69,6%). Analisa data menggunakan uji *spearman rank* diperoleh $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti adanya hubungan yang kuat antara efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan dengan nilai koefisien korelasi 0,715. Diharapkan pada responden agar aktif dalam komunitas kanker untuk saling berbagi sehingga mampu menerima perubahan baik fisik maupun psikis.

Kata Kunci: Efek Samping Kemoterapi, Gangguan Citra Tubuh, Pasien Kanker

(Daftar Pustaka 2012-2024)



ABSTRACT

Cindi Claudia P. Simamora, 032021009

*The Relationship between Chemotherapy Side Effects and Body Image Disorders
in Cancer Patients at RSUP H. Adam Malik General Hospital, Medan, 2024*

(xvii + 56 + Attachments)

The most frequently used cancer treatment is chemotherapy. This therapy is used to treat locally advanced and metastatic cancer, but often causes side effects that can affect the patient's body image, such as black skin, hair loss and black nails. Body image disturbances have the potential to affect the quality of life and psychological well-being of cancer patients. This study aims to analyze the relationship between chemotherapy side effects and body image disturbances in cancer patients at Haji Adam Malik General Hospital Medan in 2024. The research design is quantitative correlation with a cross sectional approach. The total population was 883. The sampling technique was accidental sampling as many as 56 respondents from cancer patients who were undergoing chemotherapy at Haji Adam Malik General Hospital, Medan. The instrument used was a questionnaire. The results showed that the majority of patients experienced moderate chemotherapy side effects, 40 respondents (71.4%), while the majority experienced positive body image disorders, 39 respondents (69.6%). Data analysis using the Spearman rank test obtained p value = 0.001 ($p < 0.05$) which means there is a strong relationship between the side effects of chemotherapy and body image disturbances in cancer patients at H. Adam Malik Hospital in Medan with a correlation coefficient value of 0.715. It is hoped that respondents will be active in the cancer community to share with each other so that they are able to accept changes both physically and psychologically.

Keywords: Chemotherapy Side Effects, Body Image Disorders, Cancer Patients

(Bibliography 2012-2024)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah **“Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2024”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, perhatian dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. dr. Zainal Safri, M.Ked (Pd), Sp.PD-KKV, Sp.JP (K) selaku Direktur RSUP Haji Adam Malik yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua program studi Ners yang telah memberikan semangat, dukungan serta kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.



4. Imelda Derang S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan waktu, saran maupun masukan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II saya yang telah memberikan saran maupun masukan dalam penyelesaian penelitian ini serta memberi informasi terkait dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Friska Sri Handayani Ginting S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji III yang telah memberikan arahan yang mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Dr. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama saya menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
8. Segenap Civitas Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Staf Pengajar, dan Karyawan yang senantiasa memfasilitasi dalam proses belajar mengajar kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak I. Debataraja dan Ibu U. T. Pane serta saudara-saudari Saya Friska A. Debataraja, Ronaldo I. Debataraja dan Rotua T. G. Debataraja yang telah memberikan dukungan baik doa, kasih sayang, materi, dan motivasi yang diberikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

10. Seluruh teman-teman Stambuk 2021 yang juga telah memberikan dukungan, semangat dan beberapa informasi terkait dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada koordinator dan ibu asrama saya mengucapkan terimakasih sudah membimbing dan mendampingi penulis selama berada di asrama.

12. Kepada semua responden penulis mengucapkan terimakasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner saya, sehingga penelitian berjalan dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Medan, 25 Januari 2025

(Cindi Claudia P. Simamora)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERNYATAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	v
TANDA PENGESAHAN.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan masalah.....	4
1.3. Tujuan	5
1.3.1. Tujuan umum	5
1.3.2. Tujuan khusus.....	5
1.4. Manfaat	5
1.4.1. Manfaat teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Konsep Kemoterapi.....	7
2.1.1. Defenisi kemoterapi	7
2.1.2. Jenis-jenis kemoterapi	7
2.1.3. Cara pemberian kemoterapi	8
2.1.4. Efek samping kemoterapi.....	9
2.2. Konsep Gangguan citra tubuh.....	10
2.2.1. Defenisi citra tubuh	10
2.2.2. Tanda dan gejala gangguan citra tubuh.....	10
2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan citra tubuh.....	11
2.2.4. Karakteristik gangguan citra tubuh	12
2.3. Konsep Kanker	12
2.3.1. Defenisi kanker	12
2.3.2. Manifestasi klinis kanker.....	13
2.3.3. Penyebab kanker.....	13
2.3.4. Gejala kanker.....	14
2.3.5. Pengobatan kanker	15



BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	19
3.1. Kerangka konsep penelitian	20
3.2. Hipotesis penelitian	22
BAB 4 METODE PENELITIAN	23
4.1. Rancangan penelitian	23
4.2. Populasi dan sampel penelitian	23
4.2.1. Populasi penelitian	23
4.2.2. Sampel penelitian	23
4.3. Variabel penelitian dan Defenisi operasional	26
4.3.1. Variabel penelitian	26
4.3.2. Defenisi operasional	26
4.4. Instrumen penelitian.....	28
4.5. Lokasi dan waktu penelitian.....	30
4.6. Prosedur pengambilan data	30
4.6.1. Pengambilan data	30
4.6.2. Teknik pengumpulan data	31
4.6.3. Uji validitas dan realibitas.....	32
4.7. Kerangka operasional.....	34
4.8. Pengolahan data	35
4.9. Analisa data	35
4.10. Etika penelitian.....	37
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	39
5.2. Hasil Pembahasan	40
5.2.1. Karakteristik Responden	41
5.2.2. Efek Samping Kemoterapi	42
5.2.3. Gangguan Citra Tubuh.....	43
5.2.4. Hubungan Efek Samping Kemoterapi dengan Gangguan Citra Tubuh	43
5.3. Pembahasan Hasil Penelitian	45
5.3.1. Efek Samping Kemoterapi	45
5.3.2. Gangguan Citra Tubuh.....	48
5.3.3. Hubungan Efek Samping Kemoterapi dengan Gangguan Citra Tubuh	51
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	55
6.1. Kesimpulan.....	55
6.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59
1. Pengajuan judul proposal	60
2. Ijin pengambilan data (survei awal)	62
3. Surat balasan survei awal	63



4. Informed consent.....	68
5. Lembar kuesioner penelitian	69
6. Surat layak etik	72
7. Surat ijin penelitian	73
8. Surat balasan penelitian.....	74
9. Dokumentasi.....	81
10. Master data	83
11. Hasil output spss.....	85
12. Surat selesai penelitian	89



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024	27
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi Pasien Kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2024.....	41
Tabel 5.3 Distrbusi Frekuensi dan Presentase Efek Samping Kemoterapi Pada Pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024 ...	42
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Ganggua Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024 ...	43
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024	43



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1	Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024	20
Bagan 4.2	Kerangka Operasional Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024	34



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker adalah salah satu penyakit tidak menular yang menimbulkan masalah bagi kesehatan di seluruh dunia, yang ditandai dengan perkembangan sel-sel yang abnormal, dan dapat menyerang serta bergerak diantara sel dan jaringan tubuh (Utomo et al., 2022).

World Health Organization (WHO), jumlah kasus kanker di seluruh dunia pada tahun 2020 mencapai 19,3 juta kasus dan sekitar 10 juta kematian. Data International Agency for Research on Cancer (IARC), dan diperkirakan akan meningkat tiap tahunnya hingga 30,2 juta pada tahun 2040. Data Globocan menunjukkan 3.729.000 kasus kanker di Amerika Serikat, 4. 230.000 di Eropa, 252.000 di Oceania, dan 8.751.000 di Asia. Jenis kanker terbanyak di dunia adalah kanker paru-paru, dengan insiden 11,6% dan jumlah kasus baru sebanyak 2.094 juta, kedua adalah kanker payudara, dengan insiden 11,6% dan jumlah kasus baru sebanyak 2.089 juta (Parasian et al., 2024).

Data Riskesdes 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi kanker di Indonesia dari 1,4% menjadi 1,49% dibandingkan tahun 2013. Provinsi Gorontalo menunjukkan peningkatan tertinggi 0,2% pada Riskesdes 2013 menjadi 2,44% pada Riskesdes 2018. Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Sulawesi Tengah juga mengalami peningkatan yang signifikan. Jenis kanker yang paling umum adalah kanker payudara dengan 19,18%, diikuti oleh kanker serviks dengan 10,69%, kanker paru paru dengan 9,89%, dan kanker tiroid dengan 3,78%, maka



di butuhkan penangan suatu penangan terhadap pasien kanker (Parasian et al., 2024).

Penatalaksanaan pengobatan kanker yang sering digunakan adalah kemoterapi, terutama untuk mengatasi kanker stadium lanjut lokal maupun dengan metastase. Kemoterapi sangat penting dan dirasakan besar manfaatnya karena bersifat sistemik mematikan sel-sel kanker, dan sering menjadi pilihan metode efektif dalam mengatasi kanker terutama kanker stadium lanjut lokal (Parasian et al., 2024).

Berdasarkan data survey awal yang dilakukan peneliti Di RSUP Haji Adam Malik Medan didapatkan data keseluruhan pasien yang menjalani kemoterapi tahun 2023 sebanyak 1084 orang dan pada tahun 2024 bulan januari-juni sebanyak 883 orang.

Tindakan atau Perawatan kemoterapi biasanya tidak dapat membedakan antara sel kanker dan sel sehat. Akibatnya, kemoterapi juga bisa berdampak negatif yakni menghancurkan sel-sel sehat seperti rambut, kulit, tulang, dan darah. Salah satu sel darah yang dapat terpengaruh adalah sel darah putih, sehingga neutropenia merupakan efek samping yang umum terjadi (Parasian et al., 2024).

Efek samping dari kemoterapi terhadap fisik diantaranya adalah kerontokan rambut, bahkan sampai mengalami kebotakan, gangguan pada sumsum tulang, termasuk penurunan hemoglobin, trombosit, dan sel darah putih, kelelahan, sesak napas, mudah mengalami perdarahan dan mudah terinfeksi, kulit membiru atau menghitam, kering, gatal pada mulut dan tenggorokan, serta sariawan terasa kering dan sulit menelan. Efek samping kemoterapi bergantung pada banyak hal,



termasuk jenis obat yang digunakan pasien, usia, berat badan, kondisi fisik, dan kondisi mental (Parasian et al., 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (N. Wijayanti et al., 2023) beberapa efek samping kemoterapi yang dilaporkan dan paling sering adalah asthenia (66,5%), alopecia (43,4%), dan diare (24,2%). Sedangkan pada efek samping hematologi, kejadian anemia merupakan efek samping terbanyak dengan persentase (15,9%).

Perubahan fisik yang terjadi akibat kemoterapi inilah dapat mempengaruhi konsep diri pada pasien kanker seperti gangguan citra tubuh dan gambaran diri yang akhirnya akan berdampak pada harga diri mereka, ancaman terhadap citra tubuh dan harga diri membuat pasien merasa malu dan tidak puas terhadap bentuk, struktur, dan fungsi tubuh mereka karena tidak sesuai dengan yang diinginkan (Waluyo & Deska, 2023). Dampak kemoterapi pada fisik, dapat juga berdampak pada psikologis seperti denial (penolakan), ansietas (cemas), mengisolasi diri, dan *acceptance* (penerimaan) (Lestari et al., 2020).

Masalah citra tubuh merupakan stresor dan dapat mempengaruhi perilaku dalam menghadapi masalah kesehatan. Citra tubuh yang sehat meningkatkan perilaku, seperti mencari bantuan atau pelayanan kesehatan dan melakukan aktivitas promosi kesehatan setiap hari, sebaliknya citra tubuh yang tidak sehat membuat orang khawatir akan penyakit dan mengabaikan aktivitas penting untuk menjaga kesehatan (Irnawati & Ambiya, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syahputra & Widiharti, 2023) didapatkan jumlah responden sebanyak 24 pasien yang menjalani kemoterapi

yang mengalami gangguan citra tubuh negatif sebanyak 17 orang (70,8%) dan gangguan citra tubuh positif sebanyak 7 orang (29,2%). Penelitian yang dilakukan oleh (S. Wijayanti et al., 2023) didapatkan dari 33 responden yang mengalami gangguan citra tubuh negatif sebanyak 21 orang (63,6%) dan yang tidak mengalami gangguan citra tubuh sebanyak 12 orang (36,4%). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Luthfia et al., 2024) didapatkan dari 58 responden yang mengalami gangguan citra tubuh negatif sebanyak 39 orang (67,2%) dan yang mengalami gangguan citra tubuh positif 19 orang (32,8%).

Dukungan keluarga dari orang terdekat mampu meningkatkan citra tubuh sebab pada pasien dengan gangguan citra tubuh akan memiliki keyakinan yang kuat bahwa dengan keterlibatan maupun penerimaan diri dari orang terdekat dapat membantu proses reintegrasi seseorang (proses penerimaan seseorang terhadap perubahan yang terjadi dengan tubuhnya), pasien dapat lebih mudah menerima bentuk tubuhnya (Luthfia et al., 2024)

Berdasarkan latar belakang diatas peneneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian yang dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas adalah “Apakah Terdapat Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024”?



1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi efek samping kemoterapi pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024
2. Mengidentifikasi gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024
3. Menganalisis hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan ilmu penahuan mengenai efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Rumah Sakit



Penelitian ini bisa digunakan untuk mengetahui hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2024

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2024

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan memperluas wawasan dan penelitian lebih lanjut

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kemoterapi

2.1.1 Defenisi kemoterapi

Kemoterapi (terapi antineoplastik) adalah penggunaan bahan kimia sebagai terapi sistemik untuk kanker. Pada tahun 1970-an, kemoterapi terbukti sebagai pengobatan yang efektif untuk kanker. Kemoterapi sekarang menjadi andalan pengobatan kanker untuk sebagian besar tumor padat dan kanker hematologis (misalnya, leukimia, limfoma). Kemoterapi dapat menawarkan penyembuhan untuk beberapa kanker, mengendalikan kanker lain untuk waktu yang lama, dan dalam beberapa kasus, menawarkan bantuan paliatif gejala ketika penyembuhan atau pengendalian tidak lagi memungkinkan (Harding, 2020).

2.1.2 Jenis-jenis kemoterapi

Terdapat tiga jenis kemoterapi yang dapat diberikan kepada pasien kanker (Retnaningsih, 2021).

1. kemoterapi primer, yang berarti kemoterapi yang diberikan sebelum tindakan medis seperti operasi atau radiasi.
2. Kemoterapi adjuvant, yang berarti kemoterapi yang diberikan setelah operasi atau radiasi.
3. Kemoterapi neoadjuvant (kemoterapi yang diberikan sebelum operasi atau radiasi) menghancurkan sel-sel kanker atau metastasis kecil. Fokus dari tindakan ini adalah untuk mengurangi massa kanker yang dapat muncul saat operasi atau radiasi.

2.1.3 Cara pemberian kemoterapi

Pengobatan regional dengan kemoterapi melibatkan pengiriman obat langsung ke lokasi tumor. Keuntungan dari metode ini adalah bahwa konsentrasi obat yang lebih tinggi dapat dikirim ke tumor dengan toksisitas sistemik yang lebih sedikit. Beberapa metode pengiriman regional telah dikembangkan (Harding, 2020).

1. kemoterapi intraarteri

kemoterapi intraarteri mengirimkan obat ke tumor melalui arteri yang memasok tumor. Metode ini telah digunakan untuk pengobatan sarkoma osteogenik, kanker kepala dan leher, kandung kemih, dan serviks, kanker hati primer, dan penyakit hati metastatik. Salah satu metode pengiriman obat intraarteri melibatkan penempatan bedah kateter yang terhubung ke pompa infus eksternal atau implan untuk infus agen kemoterapi.

2. Kemoterapi intraperitoneal

Kemoterapi intraperitoneal melibatkan pengiriman kemoterapi ke rongga peritoneum. Ini adalah pengobatan untuk metastasis peritoneal dari kanker kolorektal dan ovarium primer dan asites ganas. Kateter silastik sementara (tenckhoff, hickman, groshong) ditempatkan secara perkutan atau pembedahan ke dalam rongga peritoneum untuk pemberian kemoterapi jangka pendek.

3. Kemoterapi intratekal atau intraventrikular

Salah satu metode yang digunakan untuk mengobati metastasis ke sistem saraf pusat (ssp) adalah kemoterapi intratekal. Metode ini melibatkan tusukan lumbal dan injeksi kemoterapi ke ruang subarachnoid.

2.1.4 Efek samping kemoterapi

Agen kemoterapi tidak dapat secara selektif membedakan antara sel normal dan sel kanker. Efek samping yang diinduksi kemoterapi adalah hasil dari penghancuran sel-sel normal, terutama yang berkembang biak dengan cepat. Ini termasuk yang ada di sumsum tulang, dan integumen (kulit, rambut, kuku). Efek samping umum dan spesifik obat dari obat-obatan ini diklasifikasikan sebagai akut, tertunda dan kronis (Harding, 2020).

1. Toksisitas akut terjadi selama dan tepat setelah pemberian obat. Ini termasuk reaksi anafilaksis dan hipersensitivitas, ekstrasvasasi, mual dan muntah antisipatif, dan disritmia.
2. Efek tertunda sangat banyak termasuk mual dan muntah yang tertunda, mukositis, alopecia, ruam kulit, penekanan sumsum tulang, perubahan fungsi usus (diare dan sembelit) dan berbagai neurotoksisitas kumulatif.
3. Toksisitas kronis melibatkan kerusakan pada organ, seperti jantung, hati, ginjal, dan paru-paru. Toksisitas kronis dapat berupa efek jangka panjang yang berkembang selama atau tepat setelah pengobatan dan

efek persisten atau terlambat yang tidak ada selama pengobatan dan bermanifestasi kemudian.

2.2 Konsep Gangguan Citra Tubuh

2.2.1 Defenisi citra tubuh

Citra tubuh adalah cara individu mempersepsikan ukuran, penampilan, dan fungsi tubuh dan bagian bagiannya. Citra tubuh memiliki aspek kognitif dan afektif. Kognitif adalah pengetahuan materi tubuh dan kekekatannya, afektif mencakup sensasi tubuh, seperti nyeri, kesenangan, kelelahan, gerakan fisik. Citra tubuh adalah gabungan dari sikap kesadaran, dan tidak kesadaran, yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya.

Citra tubuh dipengaruhi oleh pandangan pribadi tentang karakteristik dan kemampuan fisik dan oleh persepsi dari pandangan orang lain (Sri, 2022). Citra tubuh (body image) meliputi perilaku yang berkaitan dengan tubuh, termasuk penampilan, struktur, atau fungsi fisik. Rasa terhadap citra tubuh termasuk semua yang berkaitan dengan seksualitas, feminitas dan maskulinitas, berpenampilan muda, kesahatan dan kekuatan (Sri, 2022).

2.2.2 Tanda dan gejala gangguan citra tubuh

Pasien dengan gangguan citra tubuh dapat diketahui bila menunjukkan tanda dan gejala sebagai berikut (Ruswadi, 2021) :

1. Menolak melihat dan menyentuh bagian tubuh yang berubah
2. Tidak menerima perubahan tubuh yang telah terjadi atau akan terjadi
3. Menolak penjelasan perubahan tubuh
4. Persepsi negatif pada tubuh

5. Preokupasi dengan bagian tubuh yang hilang
6. Mengungkapkan keputusan
7. Mengungkapkan ketakutan

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan citra tubuh

Perkembangan citra tubuh sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Berikut ini merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan citra tubuh seseorang menurut (Mundakir M.Kep, 2019).

1. Makna dan signifikan

Makna dan signifikan citra tubuh tergantung pada pengetahuan individu dan pengaruh budaya. Pemahaman individu dan umpan balik dari orang-orang yang berarti terhadap perubahan fisik yang terjadi tentunya akan berdampak terhadap penerimaan individu terhadap perubahan yang terjadi. Seluruh kondisi ini akan memainkan peran penting respon individu dalam menilai citra tubuh.

2. Pengaruh waktu

Lama waktu yang dialami oleh individu ketika mengalami perubahan fisik dapat mempengaruhi citra tubuh individu. Beberapa orang mungkin akan mengalami perubahan bagian tubuh secara perlahan seperti yang terjadi pada kondisi penuaan, namun terkadang perubahan juga dapat berlangsung secara cepat seperti karena adanya proses penyakit dan kecelakaan. Sehingga penting bagi individu untuk memaknai waktu perubahan yang terjadi sehingga berkontribusi terhadap penilaian citra tubuh.

3. pengaruh sosial

Setiap budaya akan memiliki norma yang diterima oleh anggotanya, termasuk norma-norma yang berkaitan dengan kondisi fisik. Ketika karena suatu kondisi tertentu mengakibatkan adanya perubahan fisik maka hal ini akan mempengaruhi citra tubuh individu.

2.2.4 Karakteristik gangguan citra tubuh

(Mundakir M.Kep, 2019) menjelaskan karakteristik gangguan citra tubuh kedalam dua aspek yaitu perubahan perilaku dan hubungan sosial. Pada aspek perilaku gangguan perilaku digambarkan dengan adanya pengakuan, menghindari, dan memantau bagian tubuh tertentu. Perilaku tersebut dapat teridentifikasi dari respon non verbal maupun verbal. Pada aspek hubungan sosial karakteristik yang teridentifikasi pada gangguan citra tubuh meliputi perubahan kemampuan hubungan bagian tubuh dengan lingkungan, dan perubahan dalam keterlibatan sosial.

2.3 Konsep Kanker

2.3.1 Definisi kanker

Kanker adalah sekelompok penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak terkontrol dan tidak teratur. Masalah yang dihasilkan mungkin berhubungan langsung dengan kanker, konsekuensi dari pengobatan kanker, atau kombinasi keduanya. Dampak fisiologis, psikologis, dan sosial gabungan kanker pada pasien dan pengasuh mereka cukup besar. Terlepas dari kemajuan dalam

pengobatan dan perawatan, banyak kecemasan dan ketakutan terus dikaitkan dengan diagnosis kanker (Harding, 2020).

2.3.2 Manifestasi klinis kanker

Sel-sel kanker menyebar dari satu organ atau bagian tubuh ke organ atau bagian tubuh lain melalui invasi dan metastasis. Oleh sebab itu manifestasi klinis berkaitan dengan sistem yang terpengaruh atau yang terganggu dan dihubungkan dengan derajat gangguan. Secara umum, kanker menyebabkan anemia, kelemahan, penurunan berat badan (disfagia, anoreksia, sumbatan), dan nyeri sering kali di stadium akhir (Smeltzer, 2015).

2.3.3 Penyebab kanker

Beberapa faktor yang diduga menyebabkan kanker, sebagai berikut (Bambang, 2012).

1. Faktor keturunan

Faktor genetik merupakan penyebab beberapa keluarga memiliki resiko lebih tinggi terkena kanker dari pada keluarga yang lain. Jenis kanker yang cenderung dapat diturunkan dalam keluarga antara lain kanker payudara, kanker indung telur, kanker kulit, dan kanker usus besar.

2. Faktor lingkungan dan perilaku

Faktor lingkungan yang mampu meningkatkan resiko terjadinya kanker yaitu asap kendaraan bermotor yang mengandung radikal bebas, asap rokok, dan sinar ultraviolet dari matahari. Sementara itu, faktor perilaku yang dapat meningkatkan faktor resiko terjadinya kanker adalah kebiasaan merokok, perilaku seksual di usia dini, dan sering berganti-ganti pasangan.

3. Faktor makanan

Berbagai makanan yang dapat menyebabkan kanker antara lain makanan yang diasapkan, mengandung zat pewarna, makanan cepat saji, makanan kalengan yang telah diberi pengawet mengandung berbagai macam radikal bebas yang akan meningkatkan resiko kanker, minuman beralkohol juga akan meningkatkan resiko kanker kerongkongan.

4. Faktor kejiwaan dan emosional

Keadaan kejiwaan maupun emosi seseorang akan mempengaruhi sistem imunitas tubuh. Keadaan tegang yang terus-menerus akan menyebabkan sel akan hiperaktif dan merubah sifatnya menjadi ganas sehingga dapat menyebabkan kanker. Kanker merupakan penyakit yang dipengaruhi oleh keadaan pikiran, tubuh, dan jiwa seseorang. Jiwa yang positif akan membantu mengurangi resiko kanker dan dapat membantu penderita kanker untuk sembuh.

2.3.4 Gejala kanker

Pada stadium awal, biasanya kanker tidak menimbulkan gejala. Gejala kanker biasanya baru muncul ketika kanker telah berkembang menjadi besar dan menekan organ-organ di sekitarnya. Namun, ada beberapa gejala umum yang biasanya semakin lama semakin buruk sebagai berikut (Helps, 2019).

1. Adanya benjolan yang tumbuh dan membesar di permukaan kulit

2. Perdarahan tidak normal dan sering terjadi, seperti flek atau perdarahan di luar siklus menstruasi, mimian atau batuk berdarah
3. Rasa sakit atau nyeri yang kerap datang dan semakin memburuk dan sulit diobati
4. Sering demam
5. Perubahan dalam kebiasaan buang air kecil atau besar
6. Perubahan warna kulit tubuh atau wajah yang menetap (kuning, merah, atau cokelat)
7. Penurunan bobot badan secara signifikan (di atas 10 kg) dalam waktu singkat (hitungan bulan) tanpa sebab yang jelas

2.3.5 Pengobatan kanker

Secara umum, ada dua jenis metode atau pendekatan untuk memerangi kanker, yaitu metode pengobatan holistik dan pendekatan konvensional (Helps, 2019).

1. Metode pengobatan holistik

Pendekatan ini lebih menitik beratkan pada keseimbangan tubuh, pikiran, dan jiwa (mind, body, and spirit) dalam memerangi kanker. Contoh pendekatan holistik di antaranya penggunaan herbal untuk kanker, akupunktur, atau akupresus, diet sehat, senam, yoga, terapi musik, serta hipnoterapi.

2. Metode ini merupakan metode kedokteran yang umum dipakai untuk mengobati kanker. Berikut penjelasannya
 - a. Pembedahan (surgery)

Pembedahan merupakan salah satu bentuk pengobatan kanker yang paling tua. Tindakan pembedahan biasanya dilakukan apa bila kanker masih dalam stadium dini atau belum menyebar. Jenis pembedahan yang akan dilakukan bervariasi, tergantung pada jenis kankernya. Ada pembedahan yang hanya mengangky jaringan yang terkena kanker. Ada pula pembedahan yang mengangkat seluruh organ.

b. Radioterapi (penyinaran)

Radioterapi adalah penggunaan sinar laser berkekuatan tinggi untuk mengobati kanker. Radioterapi bersifat lokal hanya mematikan sel-sel kanker di daerah target. Secara umum, ada dua tujuan dilakukannya radioterapi, yaitu pada pengobatan secara paliatif dan radikal. Pada pengobatan paliatif, radioterapi biasanya diterapkan pada kasus kanker stadium lanjut yang sudah tidak dapat dioperasi. Tujuannya untuk meringankan gejala, seperti mengurangi rasa sakit, menghentikan perdarahan, atau mengurangi kerusakan struktur saraf di sekitar tumor. Untuk pengobatan paliatif, radioterapi diberikan dalam jangka pendek, misalnya 1 hari atau 1-2 minggu.

Sementara itu, penerapan radioaktif secara radikal atau terapi primer bertujuan untuk memperkecil tumor yang dilanjutkan dengan pembedahan. Pada kasus ini, radioterapi biasanya diberikan dengan interval yang lebih panjang, misalnya selang waktu 4-6 minggu untuk memberikan waktu bagi sel-sel normal memperbaiki diri. Setiap sesi

radioterapi biasanya berlangsung selama 1-2 menit dan anda tidak akan merasakan apa-apa saat mesin laser bekerja.

c. Kemoterapi

Kemoterapi merupakan terapi pengobatan kanker yang melibatkan penggunaan zat kimia ataupun obat-obatan. Kemoterapi konvensional (kuno) bekerja dengan cara menghancurkan struktur atau metabolisme dari sel-sel kanker. Penggunaan kemoterapi sebagai pengobatan kanker dapat dilakukan dengan tiga cara, sebagai berikut.

- 1) Kemo sebagai terapi utama (primer), bertujuan untuk memberantas sel-sel kanker
- 2) Kemo sebagai terapi adjuvan (tambahan), bertujuan untuk memastikan apakah kanker sudah bersih dan tidak kembali. Biasanya, diberikan kepada pasien yang baru diangkat tumornya melalui pembedahan atau radioterapi
- 3) Kemo sebagai terapi paliatif, yaitu terapi yang hanya bersifat mengendalikan pertumbuhan tumor dan bukan untuk menyembuhkan atau memberantas habis sel kankernya. Terapi ini biasa dilakukan untuk pasien kanker dengan stadium lanjut (4B) di mana kanker sudah menyebar ke organ organ lain di dalam tubuh.

d. Target terapi

Perbedaan target terapi dengan kemoterapi adalah sifatnya, target terapi bersifat sitostatik (hanya menghambat perkembangbiakan tumor),

sedangkan obat-obatan kemoterapi bersifat sitotoksik (membunuh sel tumor).

Target terapi menggunakan obat-obatan atau bahan lain yang diarahkan untuk menghambat protein, molekul, atau enzim tertentu yang memiliki peranan penting dalam perkembangbiakan sel-sel kanker. Pelaksanaan target terapi dapat diberikan melalui infus intravena atau dalam bentuk tablet minum. Saat ini, target terapi menjadi sentra perkembangan obat-obatan kanker modern.

e. Terapi hormon

Terapi hormon dapat diberikan sebelum atau setelah pengobatan primer. Terapi hormon yang diberikan sebelum pengobatan primer disebut terapi neoadjuvant. Terapi ini bertujuan untuk membunuh sel-sel kanker dan membantu efektivitas terapi primer. Sementara itu, terapi hormon yang diberikan setelah pengobatan primer disebut terapi adjuvant yang bertujuan untuk meningkatkan kemungkinan sembuh.

BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

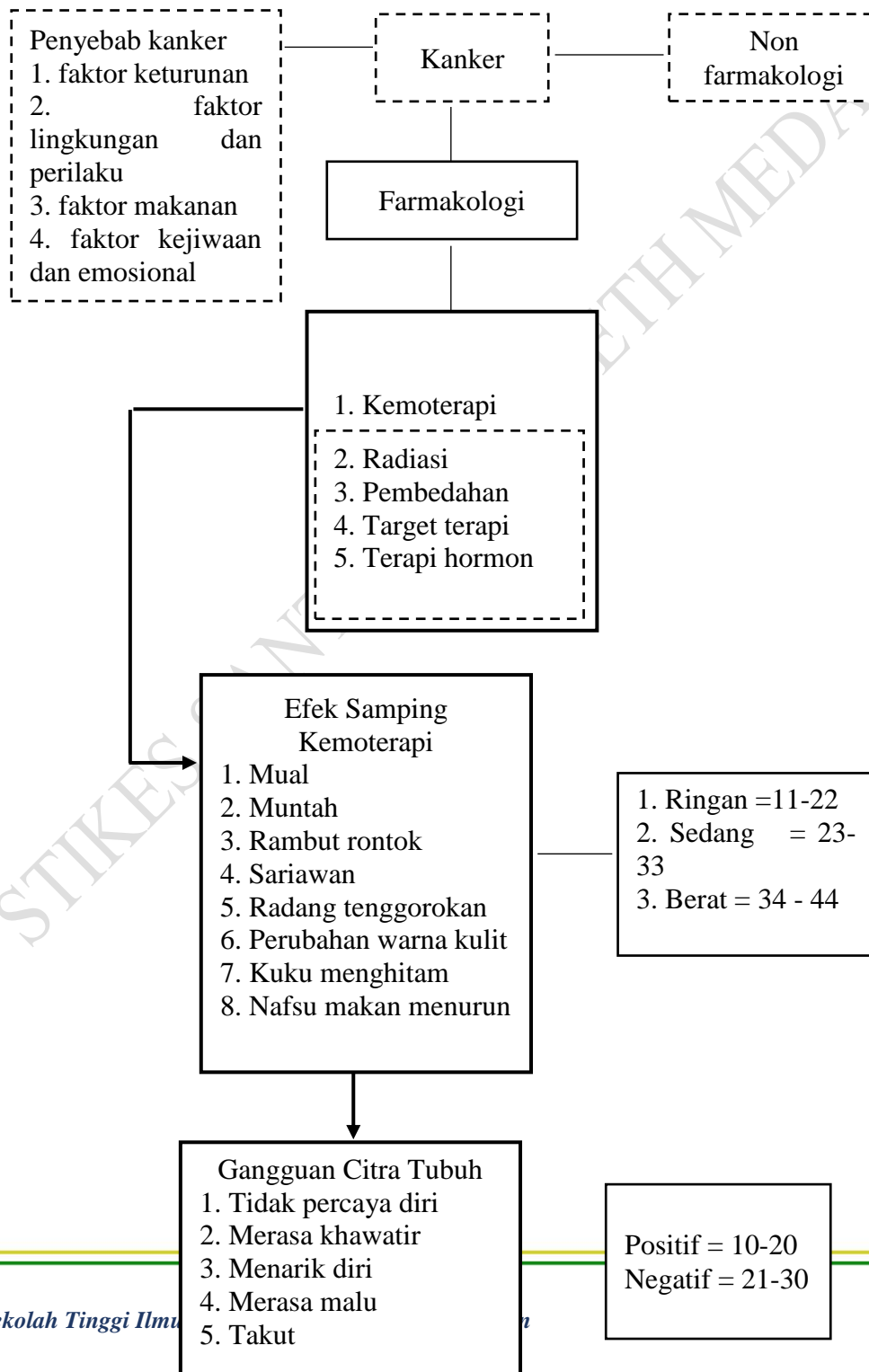
3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah abstrak dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020).

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024.



Bagan 3.1 Kerangka Konsep Pada Penelitian Ini Mengetahui Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

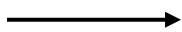




Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Ada hubungan antar variabel



: Variabel yang tidak diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2020) hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat hubungan antara efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Ho : Tidak terdapat hubungan antara efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2014).

Rancangan penelitian adalah menggunakan rancangan kuantitatif korelasi dengan menggunakan desain *cross sectional*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi adanya Hubungan Efek Samping Kemoterapi dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP H. Adam Malik Medan pada bulan Januari 2024-Juli 2024 sejumlah 883 pasien dengan rata-rata perbulan 126 pasien (Data Rekam Medis RSUP Haji Adam Malik Tahun 2024).

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi

porasi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2014).

Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok dengan sumber data dan kriteria.

Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP H. Adam Malik Medan yang bersedia di teliti
- b. Pasien kanker yang menjalani kemoterapi yang bisa membaca dan menulis
- c. Pasien kanker yang menjalani kemoterapi yang mengalami efek samping kemoterapi

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien kanker yang tidak menjalani kemoterapi di RSUP H. Adam Malik Medan
- b. Pasien kanker yang baru menjalani kemoterapi untuk pertama kalinya

Besar sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel / jumlah responden

N = ukuran populasi

d = batas toleransi kesalahan (error)

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

$$n = \frac{126}{1+126 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{126}{1+126 (0,01)}$$

$$n = \frac{126}{1+1,26}$$

$$n = \frac{126}{2,26}$$

n = 55,752 dibulatkan menjadi 56

$$n = 56$$

Hasil yang diperoleh dari penentuan besar sampel diatas maka jumlah sampel yang didapat yaitu berjumlah 56 orang sebagai responden.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran suatu penelitian.

1. Variabel independen

Variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah efek samping kemoterapi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah gangguan citra tubuh.

4.3.2 Definisi operasional

Defenisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2014).

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H Adam Malik Medan Tahun 2024

Varibael	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Independen Efek samping kemoterapi	Suatu perubahan spesifik yang dialami oleh pasien kemoterapi baik secara fisik maupun psikologis	Efek samping setelah menjalani kemoterapi : 1. mual 2. muntah 3. rambut Rontok 4. radang Tenggorokan 5. sariawan 6. perubahan Warna kulit 7. kuku Menghitam 8. nafsu Makan menurun	Kuisoner Efek Samping Kemoterapi yang terdiri dari 11 pertanyaan dengan pilihan jawaban 4 = selalu 3 = sering 2 = kadang kadang 1 = tidak pernah	O R D I N A L	Ringan = 11-22 Sedang = 23-33 Berat = 34-44
Dependen Gangguan citra tubuh	Perubahan persepsi individu terhadap penampilan fisiknya, kurang puas dengan tubuh, kuatir akan penilaian orang lain dan bahkan menghindari situasi sosial	1. tidak Percaya diri 2. merasa Khawatir 3. menarik Diri 4. merasa Malu 5. takut	Kuisoner Gangguan citra tubuh Yang terdiri dari 10 pertanyaan Dengan pilihan jawaban 3 = sering 2 = kadang kadang 1 = tidak pernah	O R D I N A L	Positif = 10-20 Negatif = 21-30

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan kuisoner. Kuisoner adalah jenis pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2014). Kuisoner tersebut berisi :

1. Data demografi

Kuesioner penelitian berisi data demografi yang meliputi: nama (inisial), nomor responden, umur, jenis kelamin, pekerjaan.

2. Kuesioner efek samping kemoterapi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efek samping kemoterapi adalah kuesioner yang merupakan milik yunita rahayu lestari (2017) dengan jumlah pertanyaan terdiri dari 11 item yang semuanya merupakan pernyataan negatif. Dan diberi skor (4) jika responden menjawab selalu, skor (3) jika responden menjawab sering, skor (2) jika responden menjawab kadang-kadang dan skor (1) jika responden menjawab tidak pernah.

Rumus : Kuesioner efek samping kemoterapi

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{44 - 11}{3}$$

$$P = \frac{33}{3}$$

$$P = 11$$

Dimana P = panjang kelas dengan rentang 33 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (ringan, sedang, berat) didapatkan panjang kelas sebesar 11. Dengan menggunakan $p=11$ maka didapatkan hasil dari penelitian tentang efek samping kemoterapi adalah sebagai berikut dengan kategori :

Ringan = 11-22

Sedang = 23-33

Berat = 34-44

3. Kuesioner gangguan citra tubuh

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel gangguan citra tubuh adalah kuesioner yang merupakan milik yunita rahayu lestari (2017) dengan jumlah pertanyaan terdiri dari 10 yang merupakan pernyataan negatif.

Dan diberi skor (3) jika responden menjawab sering, skor (2) jika responden menjawab kadang-kadang dan skor (1) jika responden menjawab tidak pernah.

Rumus : Kuesioner gangguan citra tubuh

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{30-10}{2}$$

$$P = \frac{20}{2}$$

$$P = 10$$

Dimana P = panjang kelas dengan rentang 20 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 2 (positif dan negatif) didapatkan panjang kelas sebesar 10. Dengan menggunakan P = 10 maka didapatkan hasil dari penelitian sebagai berikut dengan kategori :

Positif = 10-20

Negatif = 21-30

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan. Adapun alasan peneliti memilih RSUP H. Adam Malik Medan karena disana terdapat populasi pasien dengan kanker yang sedang menjalani kemoterapi.

4.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Desember 2024-Januari 2025 di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2024.

4.6 Prosedur Pengambilan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014).

Pengambilan data dari penelitian ini diperoleh dari :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui kuesioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari bagian rekam medis RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014)

Adapun tahap-tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti terlebih dahulu mengurus permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
2. Kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke RSUP H. Adam Malik Medan
3. Setelah mendapat balasan surat izin dari Direktur RSUP H. Adam Malik Medan, kemudian peneliti menyerahkan surat balasan kepada kepala ruangan kemoterapi dan meminta izin untuk melakukan penelitian.
4. Kemudian peneliti mencari sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi

5. Penulis memberikan penjelasan dan meminta kesediaan responden Menandatangani informed consent. Kemudian memberikan kuesioner dan mendampingi responden.
6. Setelah semua kuesioner sudah selesai diisi, penulis mengecek kembali lembar kuesioner, kemudian data yang diperoleh akan diolah menggunakan computer dengan bantuan SPSS

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu instrument dalam pengukuran, artinya suatu instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang sama meskipun digunakan dalam beberapa kali pengukuran

(Nursalam, 2020).

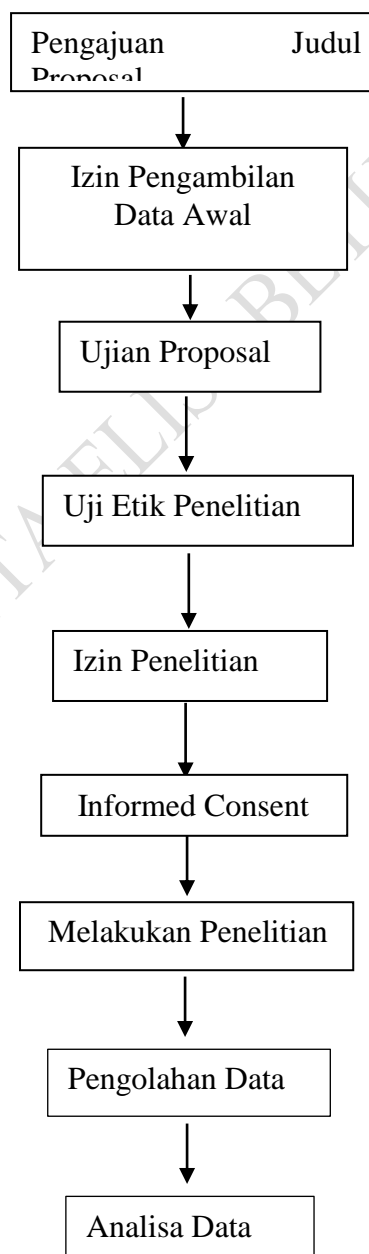
Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Maka didapat hasil kuesioner dinyatakan valid yaitu kuesioner efek samping kemoterapi dan kuesioner gangguan citra tubuh yang diadopsi dari yunita rahayu (2017). Untuk 11 pernyataan pada kuesioner efek samping kemoterapi dan 10 pernyataan untuk kuesioner gangguan citra tubuh telah dilakukan uji dan didapatkan nilai valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r_{tabel} = 0,4438$.



Setelah peneliti melakukan uji reliabilitas didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.738 untuk kuesioner efek samping kemoterapi dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.727 untuk kuesioner gangguan citra tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh dinyatakan reliabel untuk dilakukan sebagai instrumen penelitian.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di Rsup H. Adam Malik Medan Tahun 2024





Seminar Hasil

4.8 Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah dalam proses pengolahan data pada rancangan penelitian sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu tahap yang dilakukan untuk memeriksa data yang telah diperoleh untuk memperbaiki dan melengkapi data.
2. *Coding*, yaitu data yang sudah didapat kemudian diberikan kode sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mempermudah dalam memngolah data
3. *Scoring*, berfungsi untuk mengitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan pernyataan yang diajukan peneliti
4. *Tabulating*, yaitu untuk mempermudah pengambilan kesimpulan, data dimasukkan kedalam program komputerisasi dan semua disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi sebagai penjelasan.

4.9 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2014).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan presentasi pada data demografi (inisial, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan siklus kemoterapi yang beberapa).

2. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen. Uji statistik yang digunakan pada analisa bivariat ini adalah Uji *spearman rank (Rho)* . Uji *spearman rank* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang berdata ordinal. Uji *korelasi Spearman* termasuk statistik nonparametrik yaitu tidak harus mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Uji *spearman* juga bertujuan untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikan seberapa kuat hubungan tersebut dilihat dari nilai koefisien korelasi atau *r* (Hermanto et al., 2024).

Adapun tujuan analisis korelasi spearman rank secara umum yaitu:

1. Melihat tingkat kekuatan (keamatan) hubungan dua variabel
2. Melihat arah (jenis) hubungan dua variabel
3. Melihat apakah ada hubungan tersebut signifikan atau tidak

Kriteria kekuatan korelasi

Nilai koefisien korelasi	Kekuatan korelasi
0,00-0,25	Hubungan lemah
0,26-0,50	Hubungan cukup
0,51-0,75	Hubungan kuat
0,76-0,99	Hubungan sangat kuat
1,00	Hubungan sempurna

Kriteria arah korelasi

Hasil nilai koefisien	Hasil arah korelasi
Positif	Searah
Negatif	Tidak searah

Kriteria signifikansi korelasi

Nilai signifikan	Hubungan
$< 0,05 - 0,01$	Ada hubungan antar variabel
$> 0,05-0,01$	Tidak ada hubungan antar variabel

4.10 Etika Penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum, dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis : beneficence (berbuat baik), respect for human dignity (pengharapan terhadap martabat manusia), dan justice (keadilan) (polit, 2012).

1. Respect for human (pengharapan terhadap martabat manusia)

Responden memiliki otonomi dan menentukan pilihannya, dimana pilihannya harus senantiasa dihormati. Pilihan sendiri maksudnya disini ialah responden bersedia menerima atau menolak menjadi responden dalam penelitian.

2. Beneficence (berbuat baik)



Penelitian harus dilakukan dengan sebaik mungkin untuk meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden dan peneliti.

3. Justice (keadilan)

Justice adalah keadaan peneliti bersikap adil kepada semua responden. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai dengan prosedur, peneliti juga harus mampu menjaga privasi responden.

Penelitian ini telah lulus uji etik dari komisi etik penelitian kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan nomr surat No. 272/KEPK-SE/PE-DT/XII/2024.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan merupakan jenis rumah sakit umum yang memiliki fasilitas kesehatan kelas A satu satunya di medan. Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan ini berdiri pada 21 juli 1993. Rumah sakit ini terletak di Jl. Bunga Lau No 17, kemenangan tani, medan tuntungan. Rumah sakit ini memiliki motto “mengutamakan keselamatan pasien dengan pelayanan PATEN, dimana P (pelayanan cepat), A (akurat), T (terjangkau), E (Efisien), N (nyaman)” dengan visi yaitu “menjadi rumah sakit pendidikan dan pusat rujukan nasional yang terbaik dan bermutu di indonesia pada tahun 2019”. Misi rumah sakit umum pusat haji adam malik medan adalah melaksanakan pelayanan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pelatihan bidang kesehatan yang paripurna, bermutu dan terjangkau serta melaksanakan pengembangan melalui kompetensi SDM secara berkesinambungan, mengampu RS jejaring dan RS di Wilayah Sumatera.

Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan memiliki ruangan khusus untuk kemoterapi. Ruangan khusus untuk kemoterapi berada dilantai 2 di

RB 5 (Ruang Rawat Inap Terpadu), ruang kemoterapi memiliki 2 ruangan yaitu untuk pasien rawat inap dan rawat jalan.

Nilai-nilai dari rumah sakit umum pusat haji Adam Malik Medan adalah pasien merupakan anggota masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan maka pelayanan medis harus diberikan dengan cara benar dan tanpa membedakan golongan, agama, suku, dan kemampuan sesuai dengan azas keadilan sosial, memegang teguh dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika profesi dan norma-norma religius, seluruh keputusan dan tindakan akan diambil sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku melalui suatu musyawarah serta dapat dipertanggungjawabkan, pelayanan yang diberikan secara utuh terpadu dan paripurna.

Budaya organisasi yang dimiliki oleh rumah sakit umum pusat haji Adam Malik Medan adalah:

1. Profesional yaitu bekerja secara cermat, tertib, disiplin dan semangat yang tinggi dengan kemampuan optimal, melakukan tugas dengan pengetahuan dan keterampilan terkini dengan perhitungan tepat, cepat dan matang serta berani mengambil resiko.
2. Integritas yaitu berlandaskan iman dan taqwa, jujur, setia, tegar dan bertanggungjawab berdasarkan pengabdian serta rela berkorban, lapang hati dan bijaksana.
3. Kerjasama yaitu memupuk saling pengertian dengan sesama pegawai, menghormati dan menghargai pendapat pegawai yang lain. Menghayati diri sebagai bagian dari sistem dan kesatuan organisasi.



5.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember sampai 16 Januari 2025 di RSUP H. Adam Malik Medan. Adapun jumlah responden pasien diruangan sebanyak 56 orang. Berikut ini data hasil penelitian berdasarkan data demografi meliputi (Inisial, Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Siklus Kemoterapi) pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUP H. Adam Malik Medan.

5.2.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Karakteristik Data Demografi

Pasien Kemoterapi Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Karakteristik Data Demografi Pasien Kemoterapi Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

karakteristik	<i>f</i>	%
Usia		
19-29	13	23.3
30-40	15	26.8
41-51	15	26.8
52-62	8	14.3
>63	5	8.9
Total	56	100.0
Jenis Kelamin		
Laki – laki	20	35.7
Perempuan	36	64.3
Total	56	100.0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	8	14.3
Mahasiswa	1	1.8
IRT	17	30.4
Petani	7	12.5
Nelayan	2	3.6
Pegawai Swasta	2	3.6
Wiraswasta	16	28.6
Guru	2	3.6
PNS	1	1.8
total	56	100.0
Kemoterapi yang ke		
2	4	7.1
3	17	30.4
4	10	17.9



5	9	16.1
6	4	7.1
7	4	7.1
8	7	12.5
10	1	1.8
Total	56	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 56 responden pada rentang usia 19-29 sebanyak 13 responden (23.3%), usia 30-40 tahun sebanyak 15 responden (26.8%), usia 41-51 tahun sebanyak 15 responden (26.8%), usia 52-62 tahun sebanyak 8 responden (14.3%) dan usia >63 tahun 5 responden (8.9%). Berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki sebanyak 20 responden (35.7%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 responden (64.3%). Berdasarkan jenis pekerjaan yang tidak bekerja sebanyak 8 responden (14.3%), mahasiswa 1 responden (1.8%), irt 17 responden (30.4%), petani 7 responden (12.5%), nelayan 2 responden (3.6%), pengawai swasta 2 responden (3.6%), wiraswasta 16 responden (28.6%), guru 2 responden (3.6%), dan pns 1 responden (1.8%). Berdasarkan siklus kemoterapi didapatkan siklus kemo ke 2 sebanyak 4 responden (7.1%), siklus kemo ke 3 sebanyak 17 responden (30.4%), siklus kemo ke 4 sebanyak 10 responden (17.9%), siklus kemo ke 5 sebanyak 9 responden (16.1%), siklus kemo ke 6 sebanyak 4 responden (7.1%), siklus kemo ke 7 sebanyak 4 responden (7.1%), siklus kemo ke 8 sebanyak 7 responden (12.5%) dan siklus kemo ke 10 sebanyak 1 responden (1.8%).

5.2.2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Efek Samping Kemoterapi Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Efek Samping Kemoterapi Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Efek samping kemoterapi	<i>f</i>	%
Ringan	12	21.4
Sedang	40	71.4
Berat	4	7.1
Total	56	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 diatas didapatkan hasil bahwa dari 56 responden yang mengalami efek samping kemoterapi ringan sebanyak 12 responden (21.4%), yang mengalami efek samping kemoterapi sedang sebanyak 40 responden (71.4%) dan yang mengalami efek samping kemoterapi berat sebanyak 4 responden (7.1%).

5.2.3. Distribusi Frekuensi dan Presentase Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Gangguan citra tubuh	<i>f</i>	%
Positif	39	69.6
Negatif	17	30.4
Total	56	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 di atas didapatkan hasil bahwa dari 56 responden yang mengalami gangguan citra tubuh positif sebanyak 39 responden (69.6%) dan yang mengalami gangguan citra tubuh negatif sebanyak 17 responden (30.4%).

5.2.4. Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Adapun hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 Hasil Tabulasi Silang Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Tahun 2024

		Gangguan Citra Tubuh							
		Positif		Negatif		Total		<i>P_value</i>	Koefisien
Efek Samping		F	%	F	%	f	%		
Ringan		11	19.6	1	1.8	12	21.4	0,001	0.715
Sedang		28	50.0	12	21.4	40	71.4		
Berat		0	0.0	4	7.1	4	7.1		
Total		39	69.6	17	30.4	56	100		

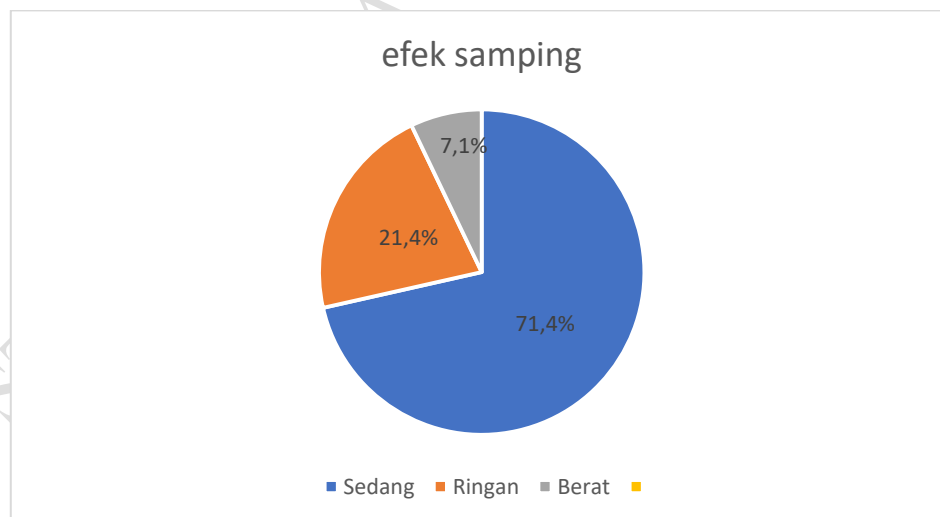
Berdasarkan tabel 5.5 distribusi frekuensi berdasarkan hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik medan tahun 2024 menunjukkan bahwa responden yang mengalami efek samping ringan dengan citra tubuh positif sebanyak 11 responden (8.4%), responden yang mengalami efek samping sedang dengan citra tubuh positif sebanyak 28 responden (27.9%), responden yang mengalami efek samping berat dengan citra tubuh positif sebanyak 0 responden (2.8%). Sedangkan efek samping ringan dengan citra tubuh negatif sebanyak 1 respondne (3.6%), responden yang mengalami efek samping sedang dengan citra tubuh negatif sebanyak 12 responden (12.1%) dan yang mengalami efek samping berat dengan citra tubuh negatif sebanyak 4 responden (1.2%).

Berdasarkan uji statistik yaitu uji *spearman rank* diperoleh nilai P value 0,001 ($p < 0.005$) dengan nilai korelasi 0.715 sehingga berkorelasi kuat dan arah hubungannya adalah positif atau searah yang artinya semakin berat efek samping

yang dialami pasien, semakin tinggi tingkat gangguan citra tubuh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di Rsup H. Adam Malik Medan tahun 2024.

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1 Efek samping kemoterapi pada pasien kanker di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2024



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2024 diperoleh hasil bahwa responden memiliki efek samping kemoterapi yang ringan sebanyak 12 orang (21.4%), efek samping kemoterapi

yang sedang sebanyak 40 responden (71.4%), sedangkan efek samping kemoterapi yang berat sebanyak 4 responden (7.1%). Hal ini diperoleh dari pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada 56 responden yang menunjukkan bahwa efek samping kemoterapi pada pasien kanker di RSUP H.Adam Malik Medan berada pada kategori sedang (71.4%).

Peneliti beramsumsi, bahwa mayoritas pasien kanker yang menjalani kemoterapi mengalami efek samping dengan tingkat keperahan sedang, yang menunjukkan bahwa meskipun kemoterapi memiliki potensi efek samping, kebanyakan pasien dapat menghadapinya dengan penanganan yang sesuai. Persentase kecil pasien yang mengalami efek samping ringan dan berat juga mencerminkan perlunya evaluasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas efek samping pada individu, serta pentingnya perhatian medis yang lebih intensif untuk mengurangi dampak negatif yang dapat ditimbulkan pada pasien dengan efek samping berat, responden yang mengalami efek samping kemoterapi di kategori sedang juga terlihat dari jawaban responden, yaitu responden sering mengalami sariawan, mual dan muntah, kerontokan rambut, perubahan warna kulit dan terkadang juga pasien mengalami kerusakan pada kuku dari beberapa efek samping kemoterapi tersebut.

Hasil penelitian (Parasian et al., 2024) menyatakan bahwa beberapa efek samping kemoterapi pada kategori sedang (51,2%). Hal ini menunjukkan bahwa kerontokan rambut bahkan sampai mengalami kebotakan, gangguan pada sumsum tulang yaitu berkurangnya hemoglobin, trombosit, dan sel darah putih membuat tubuh lemah, merasa lelah, sesak napas, mudah mengalami perdarahan dan mudah

terinfeksi, kulit membiru/menghitam, kering, serta gatal pada mulut dan tenggorokan, terdapat sariawan terasa kering dan sulit menelan, adanya mual dan muntah, nyeri pada perut saluran pencernaan, produksi hormon terganggu sehingga menurunkan nafsu seks dan kesuburan.

Berat ringannya efek samping kemoterapi bergantung pada berbagai faktor, antara lain jenis obat kemoterapi yang digunakan dan kondisi tubuh pasien. Efek samping yang sering dialami oleh pasien kemoterapi meliputi kelelahan, mual, muntah, dan rambut rontok (Oktavita et al., 2024), yang merupakan keluhan utama pasien pasca kemoterapi. Tingginya prevalensi efek samping dengan tingkat keparahan sedang pada pasien dalam penelitian ini konsisten dengan temuan studi lain, seperti yang diungkapkan oleh Hal et al. (2024), yang menyebutkan bahwa kondisi kesehatan awal pasien, regimen pengobatan yang diberikan, serta dukungan psikososial dapat mempengaruhi tingkat keparahan efek samping kemoterapi. Selain itu, penelitian oleh Fadlila et al. (2024) menunjukkan bahwa upaya mitigasi melalui terapi komplementer, seperti penggunaan ekstrak herbal, dapat mengurangi toksisitas yang ditimbulkan oleh kemoterapi, terutama pada pasien dengan efek samping yang berat.

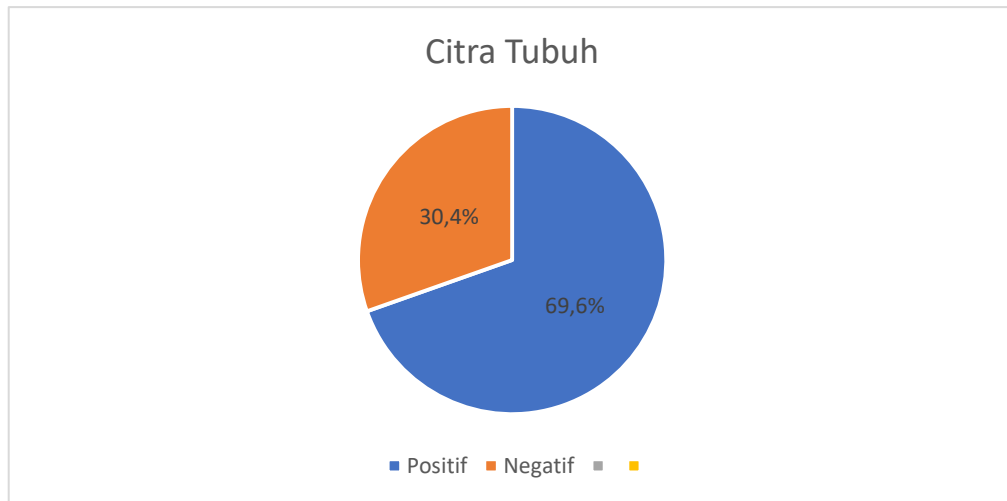
Dalam konteks RSUP Haji Adam Malik, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan intervensi multidisiplin untuk mendukung pasien selama menjalani terapi kemoterapi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa 71,4% pasien mengalami efek samping dengan tingkat keparahan sedang. Hal ini menekankan perlunya peningkatan edukasi mengenai efek samping kemoterapi dan strategi penanganannya, terutama bagi pasien yang berisiko mengalami efek samping

berat. Selain itu, dukungan psikososial juga merupakan aspek yang sangat penting, sebagaimana diungkapkan oleh Oktavita et al. (2024), karena dukungan ini dapat membantu pasien dalam mengelola kondisi fisik dan emosional yang timbul akibat terapi. Dengan intervensi yang lebih holistik dan komprehensif, diharapkan kualitas hidup pasien dapat terjaga dengan lebih baik selama proses kemoterapi.

Peneliti berasumsi bahwa variasi tingkat efek samping kemoterapi yang ditemukan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor, seperti jenis regimen kemoterapi, kondisi kesehatan dasar pasien, serta adanya dukungan keluarga atau lingkungan selama proses pengobatan. Selain itu, distribusi efek samping yang lebih dominan pada tingkat sedang menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki kapasitas untuk menoleransi kemoterapi dengan tingkat toksisitas tertentu, namun tetap memerlukan dukungan tambahan untuk meningkatkan kenyamanan mereka selama terapi.

Tingginya prevalensi efek samping kategori sedang ini dibutuhkan manajemen perawatan, termasuk edukasi yang menyeluruh kepada pasien dan keluarga, serta pengawasan yang lebih ketat bagi pasien yang mengalami efek samping berat. Selain itu, perlu adanya pendekatan psikososial untuk meningkatkan kualitas hidup pasien selama menjalani kemoterapi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti berat badan, usia, kondisi fisik, dan kondisi psikis pasien.

5.3.2 Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024



Penelitian yang dilakukan peneliti pada 56 responden tentang gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2024 bahwa responden yang mengalami gangguan citra tubuh positif sebanyak 39 responden (69.6%) dan yang mengalami citra tubuh negatif sebanyak 17 responden (30.4%).

Peneliti beranggapan bahwa setelah seseorang mengalami kemoterapi, biasanya berfokus pada bagaimana pengobatan tersebut dapat memengaruhi penampilan fisik dan perasaan diri seseorang. Kemoterapi dapat menyebabkan berbagai perubahan fisik yang signifikan, seperti kerontokan rambut, penurunan berat badan, perubahan warna kulit dan kelelahan. Ini sering kali menantang citra tubuh seseorang, dan dapat memicu gangguan citra tubuh yang serius. Dilihat juga dari beberapa komponen jawaban responden yang mengatakan bahwa kerontokan rambut bahkan sampai mengalami kebotakan sangat mempengaruhi bagi penampilan mereka serta timbulnya warna hitam di kulit akibat kemoterapi,

perubahan tersebut menimbulkan ketidaknyaman dan penurunan rasa percaya diri. Walaupun terjadi perubahan atau gangguan baik fisik maupun psikis, individu masih menerima diri terhadap apa yang dialaminya, karena masih ada dukungan sosial baik dari keluarga terdekat, teman, tenaga kesehatan, bahkan adanya kelompok penyitas, sehingga membuat mereka mampu menerima perubahan diri, memiliki kemampuan untuk menerima bahwa itu merupakan bagian dari pengobatan dan proses penyembuhan serta selalu berusaha untuk optimis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tetap percaya diri, penilaian diri yang positif, menjaga hubungan sosial, dan meningkatkan kualitas hidup meskipun sedang menjalani pengobatan.

Penelitian (Luthfia et al., 2024) dari 58 responden didapatkan mayoritas citra tubuh positif sebanyak 39 responden (67.2%) dan citra tubuh negatif sebanyak 19 responden (32.8%). Hal ini dikarenakan responden sudah menerima dengan yang terjadi pada dirinya dengan terus berusaha dan optimis dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat dikatakan memiliki citra tubuh positif jika seseorang tersebut mampu menerima, menghargai, dan menghormati tubuh yang dimilikinya. (Syahputra & Widiharti, 2023) dari 24 responden didapatkan gangguan citra tubuh negatif sebanyak 17 responden (70.8%) dan citra tubuh positif sebanyak 7 responden (29.2%). Citra tubuh negative terjadi karena perubahan fisik akibat pengobatan atau penyakit, perasaan tidak puas terhadap penampilan tubuh, dan tekanan sosial untuk memenuhi standar kecantikan tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wilya, dive febrina.huda, 2024) mengungkapkan bahwa citra tubuh positif 13 responden (22,4%), pada pasien kanker payudara pasca mastektomi. Penerimaan diri terhadap perubahan fisik memungkinkan pasien untuk beradaptasi dan mempertahankan kualitas hidup yang lebih baik, hal ini menunjukkan pentingnya intervensi psikososial dalam membantu pasien mengelola persepsi mereka terhadap citra tubuh setelah tindakan medis yang invasif.

Penelitian (Waluyo & Deska, 2023) pada pasien kanker sering merasa tidak puas dengan citra tubuh, terutama berkaitan dengan perubahan penampilan. Ketidakpuasan ini muncul akibat efek samping pengobatan, seperti rambut rontok dan perubahan berat badan. Hal tersebut dapat memengaruhi kepercayaan diri pasien dan berdampak pada kesehatan mental, oleh karena itu, diperlukan pendekatan multidisiplin yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial untuk mengurangi dampak negatif ketidakpuasan terhadap citra tubuh.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh (Utomo et al., 2022) menunjukkan bahwa berbagai intervensi efektif dapat diterapkan untuk meningkatkan citra tubuh pasien kanker. Intervensi ini mencakup perawatan kecantikan, seperti penggunaan wig dan kosmetik, pendinginan kulit kepala untuk mencegah rambut rontok selama kemoterapi, serta latihan fisik, termasuk latihan ketahanan dan aerobik. Selain itu, pendidikan kesehatan berbasis online dan latihan menulis terapeutik juga terbukti membantu pasien dalam menghadapi perubahan fisik akibat pengobatan. Temuan ini menunjukkan pentingnya

menyediakan program dukungan yang beragam untuk membantu pasien mempertahankan citra tubuh yang positif.

Penelitian lain oleh (Indriyanto et al., 2022) menyoroti bahwa perubahan citra tubuh sering kali terjadi bahkan sebelum tindakan mastektomi, dan semakin menurun setelah tindakan tersebut. Dalam konteks ini, dukungan dan motivasi dari tenaga kesehatan dan keluarga menjadi sangat penting. Dukungan tersebut dapat memberikan dorongan emosional kepada pasien untuk menerima perubahan fisik mereka, sekaligus membantu meningkatkan kepercayaan diri dan kualitas hidup secara keseluruhan.

5.3.3 Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik penelitian diperoleh nilai $p\text{ value} = 0.001 (<0,05)$ dengan tingkat korelasi 0.715 sehingga H_a diterima yang artinya ada hubungan yang kuat antar efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker dengan nilai koefisien 0.715 dan arah hubungannya adalah positif atau searah yang artinya semakin berat efek samping yang dialami pasien, semakin tinggi tingkat gangguan citra tubuh.

Peneliti berasumsi, bahwa semakin berat efek samping kemoterapi yang dialami pasien maka semakin tinggi tingkat gangguan citra tubuh. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa mayoritas responden memiliki gangguan citra tubuh positif sebanyak 39 responden (69.6%). Hal ini terjadi karena adanya mekanisme coping yang adaptif, dukungan sosial yang kuat dari keluarga, teman,

dan tenaga kesehatan, serta kemampuan untuk menerima perubahan karena merupakan bagian dari proses penyembuhan, sudah menerima diri yang terjadi, terus berusaha dan optimis dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan spiritual dan motivasi diri juga berperan penting dalam membantu pasien untuk mengembangkan pandangan yang lebih optimis terhadap diri sendiri.

Citra tubuh merupakan elemen penting yang sering kali terpengaruh secara signifikan pada pasien kanker, terutama mereka yang menjalani kemoterapi atau mastektomi. Perubahan fisik akibat pengobatan, seperti rambut rontok, perubahan berat badan, dan bekas operasi, sering kali berdampak pada cara pasien memandang tubuh mereka. Hal ini berpengaruh pada kualitas hidup, harga diri, dan kesejahteraan psikologis pasien, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat kaitan erat antara mekanisme koping dengan citra tubuh.

Penelitian (Wilya, dive febrina.huda, 2024) (Wilya, at all, 2024) juga didapatkan nilai $p = 0,001$ berarti $p < 0,05$, sehingga dikatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara efek samping kemoterapi dengan citra tubuh, mengungkapkan bahwa citra tubuh yang positif sangat berkorelasi dengan peningkatan kualitas hidup pasien kanker payudara pasca mastektomi. Pasien yang mampu menerima perubahan fisik sebagai bagian dari proses pengobatan menunjukkan adaptasi yang lebih baik terhadap kondisi mereka, sebaliknya, ketidakpuasan terhadap tubuh dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup dan kesehatan mental. Hal ini menekankan pentingnya intervensi psikososial yang mendukung penerimaan diri pasien pasca pengobatan.

Lebih lanjut, penelitian (Hal et al., 2024) menunjukkan bahwa pasien kanker yang menjalani kemoterapi sering menghadapi tantangan emosional dan fisik terkait citra tubuh. Efek samping pengobatan secara fisik akan mempengaruhi citra tubuh seseorang, sehingga memengaruhi hubungan sosial seperti menarik diri, karena merasa kurang percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik baik dukungan emosional maupun fisik untuk membantu pasien mempertahankan identitas diri mereka.

Penelitian (Luthfia et al., 2024) menyoroti pentingnya kesejahteraan spiritual dalam membangun citra tubuh positif pada pasien kanker payudara pasca mastektomi. Kesejahteraan spiritual membantu pasien menerima perubahan fisik sebagai bagian dari perjalanan hidup mereka. Pasien yang memiliki kesejahteraan spiritual baik cenderung lebih mampu mengatasi perasaan negatif terhadap tubuh mereka dan menunjukkan penerimaan diri lebih tinggi. Hal ini memperkuat pentingnya intervensi spiritual yang signifikan dalam mendukung pasien kanker untuk menghadapi perubahan tubuh.

Penelitian Utomo et al., (2022) mengemukakan bahwa *self-esteem* atau harga diri juga memainkan peran penting dalam membentuk citra tubuh positif pada pasien kanker. Harga diri yang tinggi membantu pasien menerima kondisi fisik dan meningkatkan kemampuan dalam menjaga hubungan interpersonal, termasuk dalam konteks aktivitas seksual. Intervensi seperti konseling dan kelompok terbukti efektif dalam memperkuat *self-esteem* pasien, dan akhirnya berkontribusi pada peningkatan citra tubuh.

Penelitian Amelia (2024) terdapat nilai $p=0,023$ yang berarti $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara efek khemoterapi dengan citra tubuh pasien kanker. pasien kanker yang menerima dukungan emosional dari keluarga cenderung memiliki citra tubuh yang lebih positif, karena Keluarga dapat memberikan dukungan moral dan emosional menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien sehingga pasien merasa diterima, meskipun perubahan fisik telah terjadi dengan demikian mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Citra tubuh merupakan aspek sangat penting dalam perawatan pasien kanker. Intervensi yang mengintegrasikan aspek psikologis, sosial, dan spiritual menjadi kunci utama dalam mendukung pasien untuk menerima perubahan fisik mereka termasuk dukungan keluarga, tenaga kesehatan, dan komunitas menjadi fondasi dalam membantu pasien menjalani proses pengobatan dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan pendekatan yang holistik, pasien dapat menghadapi tantangan fisik dan emosional yang dialami selama pengobatan sehingga mereka lebih berfikir optimis.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 56 responden mengenai hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024 maka dapat disimpulkan:

1. Efek Samping Kemoterapi Pada Pasien Kanker yang sedang menjalani kemoterapi Di Rsup H. Adam Malik Medan Tahun 2024 sebagian besar mengalami efek samping sedang sebanyak 40 responden (71.4%)
2. Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker yang sedang menjalani kemoterapi Di Rsup H. Adam Malik Medan Tahun 2024 sebagian besar memiliki gangguan citra tubuh positif yaitu sebanyak 39 responden (69.6%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024 dengan nilai $p = 0.001$ (< 0.05), dan nilai koefisien 0.715 yang artinya hubungannya kuat dan searah.

6.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan untuk rumah sakit tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitasnya dalam melayani pasien yang menjalani kemoterapi dengan memahami efek samping dari kemoterapi dan diharapkan perawat dapat mempersiapkan pasien dalam menghadapi perubahan bentuk atau fungsi tubuh yang sangat erat



kaitannya dengan gangguan citra tubuh yang mungkin terjadi akibat penyakit maupun terapi yang akan dijalani.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan dapat menambah wawasan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2024

3. Bagi Responden

Diharapkan agar responden aktif dalam komunitas kanker, karena dengan komunitas inilah mereka saling berbagi pengalaman sehingga meminimalkan rasa kurang percaya diri akibat perubahan baik fisik maupun psikis

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam pengambilan data, misalnya dengan metode kualitatif melalui teknik wawancara dan metode deskriptif yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh. Dengan demikian citra tubuh pada responden yang menjalani kemoterapi terkaji lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, S. (2012). *basmi kanker dengan herbal*. Visimedia.
- Hal, N., Syarifurrahman, I., Nasrullah, D., Fauzia, F. A., & Fitriyani, V. R. (2024). *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dukungan Family Support pada Emotional Well Being terhadap Kualitas Hidup Penyakit Kanker di Yayasan Kanker Indonesia Family Support for Emotional Well Being on Quality of Life with Cancer at the Indonesia*. 8(4), 607–613.
- Harding, M. M. (2020). *Lewis's Medical-Surgical Nursing Assessment and Management of Clinical Problems Eleventh edition*. Elsevier.
- Helps, T. cancer. (2019). *Stop Kanker*. agromedia.
- Hermanto, Putri, B. I., & Prana Ugiana Gio, D. N. (2024). *Aplikasi Metode Statistika Korelasi Pearson & Spearman di Artikel Jurnal Nasional Bidang Psikologi dengan SPSS*. Aplikasi Metode Statistika Korelasi Pearson & Spearman di Artikel Jurnal Nasional Bidang Psikologi dengan SPSS.
- Indriyanto, S., Agustina, W., & Maulidia, R. (2022). Perbedaan Citra Tubuh Sebelum Dan Sesudah Tindakan Mastektomi Pada Klien Kanker Payudara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11(2), 165–173. <https://ojs.widyagamahusada.ac.id>
- Irnawati, & Ambiya, N. (2020). Hubungan Perawatan Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pasien Kanker Payudara Di RS. Islam Faisal Makassar. *Jurnal Berita Kesehatan : Jurnal Kesehatan*, XII(1), 1–10.
- Lestari, A., Budiarti, Y., & Ilmi, B. (2020). Study Fenomenologi: Psikologis Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 52–66. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.196>
- Luthfia, G., Huda, N., & Aziz, A. R. (2024). *Hubungan Kesejahteraan Spiritual Dengan Citra Tubuh Pasien Kanker Relationship Between Spiritual Well-Being and Body Image of Post- Mastectomy Breast Cancer Patients at RSUD Arifin Achmad*. 4385, 27–36.
- Mundakir M.Kep. (2019). *BUKU AJAR KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA*. UMSurabaya.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.



- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika.
- Parasian, J., Susilowati, Y., Maulidia Septimar, Z., & Haeriyah, S. (2024). Hubungan Efek Samping Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 115–126.
- polit, beck. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Retnaningsih, D. (2021). *keperawatan paliatif*. PT. Nasya Expanding Management.
- Ruswadi, indra. (2021). *KEPERAWATAN JiWA Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Adab.
- Smeltzer, S. c. (2015). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing*.
- Sri, W. (2022). *Keperawatan Jiwa*. Rumah Pustaka.
- Syahputra, A. nugraha, & Widiharti. (2023). *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 13(1), 47–52.
- Utomo, E. K., Wahyudi, T., Soleman, S. R., & Livana. (2022). Intervensi Keperawatan Dalam Menurunkan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Payudara : Literatur Review. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), 439–448.
- Waluyo, A., & Deska, R. (2023). Gambaran Citra Tubuh P Pasien Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 5(1), 8–16. <https://doi.org/10.59030/jkbd.v5i1.64>
- Wijayanti, N., Rahmawati, Sp.FRS., Apt., D. F., & Pramugyono, P. (2023). Kajian Efek Samping Obat Kemoterapi Dosetaksel Pada Kanker Payudara Di RS Bhayangkara Kediri. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 13(3), 153–165. <https://doi.org/10.22146/jmpf.83782>
- Wijayanti, S., Ladesvita, F., Studi, P., Program, K., & Keperawatan, D. J. (2023). *FAMILY SUPPORT SYSTEM AND THE BODY IMAGE OF BREAST*, 5(2), 90–101.
- Wilya, dive febrina.huda, N. W. rismaefi. (2024). hubungan citra tubuh dengan



kulitas hidup pasien kanker payudara pasca mastektomi. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 13, 137–144.

LAMPIRAN



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : HUBUNGAN EFEK SAMPING KEMOTERAPI DENGAN
GANGGUAN CITRA TUBUH PADA PASIEN KANKER DI
RSUP H. ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2024

Nama mahasiswa : CINDI CLAUDIA P. SIMAMORA

N.I.M : 032021009

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 13 Juni 2024

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Mahasiswa

CINDI CLAUDIA P. SIMAMORA



USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : CINDA CLAUDIA P. SIMAMORA
2. NIM : 032021009
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : HUBUNGAN EFEK SAMPING KEMOTERAPI DENGAN GANGGUAN CITRA TUBUH PADA PASIEN KANKER DI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2024
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	IMEIDA DERANG, S.Kep.,Ns.,M.Kep	
Pembimbing II	VINA SBAUNGGIN, S.Kep.,Ns.,M.Kep	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul : HUBUNGAN EFEK SAMPING KEMOTERAPI DENGAN GANGGUAN CITRA TUBUH PADA PASIEN KANKER DI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2024
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 13 Juni 2024

Ketua Program Studi Ners

Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 18 Juli 2024

Nomor: 1006/STIKes/RSUP. HAM-Penelitian/VII/2024

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Direktur
RSUP. Haji Adam Malik Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Cindi Claudia P. Simamora	032021009	Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP. H Adam Malik Medan Tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Mesnida Bt Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Kementerian Kesehatan
RS Adam Malik

Jalan Bunga Lau Nomor 17
Medan, 20136
(061) 8363000
<https://rsham.co.id>

Nomor : DP.04.03/D.XXVIII/6693/2024
Hal : Izin Survei Awal

25 Juli 2024

Yth. Ketua
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 1006/STIKes/RSUP.HAM-Penelitian/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024 perihal Izin Survey Awal Penelitian Mahasiswa Program Studi (S-I) Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan an :

Nama : Cindi Claudia P. Simamora
N I M : 032021009
Judul : Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Maka dengan ini disampaikan Izin Pelaksanaan Survei Awal dimaksud, proses selanjutnya peneliti dapat menghubungi Plh. Asisten Manajer Penelitian RSUP H. Adam Malik, Gedung Administrasi Lantai 2 dengan *Contact Person* drg. Linda TH Marpaung, M.Kes No. HP. 0811604769.

Demikian kami sampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Plh. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian



dr. Otman Siregar, Sp.OT, Spine., MH
NIP 196904111999031002

Tembusan:

1. Peneliti

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ttr.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



Kementerian Kesehatan
RS Adam Malik

Jalan Bunga Lau Nomor 17
Medan, 20136
(061) 8363000
<https://rsam.co.id>

NOTA DINAS

NOMOR : DP.04.03/D.XXVIII.2.2.3/ 793 /2024

Yth. : Kepala Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik
Dari : Manajer Penelitian
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 05 Agustus 2024

Meneruskan surat Pih. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian RS Adam Malik Medan Nomor : DP.04.03/D.XXVIII/6693/2024, tanggal 25 Juli 2024, perihal: Izin Survei Awal, maka bersama ini kami hadapkan Peneliti tersebut untuk dibantu dalam pelaksanaannya. Adapun nama Peneliti yang akan melaksanakan Survei Awal adalah sebagai berikut :

Nama : Cindi Claudia P. Simamora
N I M : 032021009
Prodi/Institusi : Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul : Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Pertu kami informasikan surat Izin Pengambilan Data Awal ini berlaku selama 2 (dua) minggu sejak tanggal surat dikeluarkan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Menyetujui:
Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

dr. Faisal Habib, Sp.JP(K) FIHA
NIP. 198402022018011001

Manajer Penelitian

dr. M. Pahala Hanafi Harahap, SpTHT-KL
NIP. 197406162009121002

Tembusan:
1. Peneliti

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifikasi>.





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 26 Juli 2024

Nomor: 1070/STIKes/RSE-Penelitian/VII/202
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin uji validitas untuk mahasiswa tersebut dibawah ini, yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Cindi Claudia P. Simamora	032021009	Hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Ka/CI Ruangan:.....
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : [http:// www.rssmedan.id](http://www.rssmedan.id)
MEDAN – 20152



TRAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 31 Juli 2024

Nomor : 1593/Dir-RSE/K/VII/2024

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Uji Validitas

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 1070/STIKes/RSE-Penelitian/VII/2024 perihal : *Permohonan Ijin Uji Validitas*, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui. Adapun Nama Mahasiswa dan Judul Validitas adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Cindi Claudia P. Simamora	032021009	Hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Eddy Jefferson, Sp.OT (K) Sports Injury
Direktur

Cc. Arsip



LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindi Claudia P. Simamora

Nim : 032021009

Alamat : Jl. Bunga Terompet No. 118 Sempakata, Kec. Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024”** sebagai pernyataan tugas akhir Mahasiswa Program Studi Keperawatan.

Untuk keperluan tersebut, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela. Identitas pribadi dan semua informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Apabila Bapak/Ibu setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembaran persetujuan sebagai responden dalam penelitian ini.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Cindi Claudia P. Simamora



**SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Meyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian, saya bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul **“Hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024”**. Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiannya serta berguna untuk pengembangan ilmu keperawatan di masyarakat.

Medan, 2024

()



LEMBAR KUESIONER

**Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien
Kanker Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024**

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pernyataan dengan benar
2. Pada bagian **I** isilah pertanyaan sesuai data pribadi anda
3. Pada bagian **II** dan **III** mengisi data kuesioner dengan memberi tanda checklist/centang (√)
4. Berilah tanda checklist/centang (√) pada kolom :
SL= SELALU
SR= SERING
KK= KADANG-KADANG dan
TP= TIDAK PERNAH
5. Jika ada kesalahan dan ingin diperbaiki jawaban yang salah silahkan dicoret dan ditulis jawaban yang benar

I. Data demografi

Nama (inisial) :
Nomor responden :
Umur :
Jenis kelamin :
Pekerjaan :
Kemoterapi yang ke berapa :



II. Efek Samping Kemoterapi

No	Respon	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengalami mukositis (sariawan pada lidah dan mulut)				
2.	Saya mengalami penurunan nafsu makan pada saat terjadi sariawan				
3.	Saya mengalami mual sampai dengan muntah pada 1x24 jam setelah menjalani kemoterapi				
4.	Mual dan muntah yang saya alami mengakibatkan terjadinya penurunan berat badan drastic				
5.	Saya mengalami kerontokan rambut selama menjalani kemoterapi				
6.	Kerontokan rambut terjadi pada <1 minggu sampai >3 minggu setelah saya kemoterapi				
7.	Selama saya menjalani kemoterapi terjadi perubahan warna kulit secara berangsur-angsur				
8.	Saya mengalami radang tenggorokan setelah menjalani kemoterapi				
9.	Saya mengalami kerusakan pada kuku				
10.	Perubahan pada kuku terjadi pada minggu ke-1 sampai minggu ke-3 kemoterapi				
11.	Diantara beberapa kuku saya ada kuku lepas karena efek dari obat kemoterapi				



III. Gangguan Citra Tubuh

No	Respon	SR	KK	TP
1.	Kerontokan rambut ini mempengaruhi penampilan saya			
2.	Saya berfikir jika menjalani kemoterapi nanti akan ada perubahan pada tubuh karena efek samping kemoterapi			
3.	Saya mulai merasa minder terhadap orang di sekeliling saya jika terlalu sering muntah			
4.	Saya menggunakan rambut palsu/penutup kepala (topi, jilbab, wig) untuk menutupi kepala karena kerontokan rambut akibat efek samping kemoterapi			
5.	Ujung jari-jari dan kuku mulai menghitam, membuat saya kurang percaya diri			
6.	Saya merasa tidak percaya diri dengan warna hitam yang timbul dikulit akibat obat kemoterapi			
7.	Saya merasa terganggu dengan sariawan tersebut, membuat tidak percaya diri jika berbicara dengan orang lain			
8.	Saya merasa orang lain mulai menghindari karena penampilan saya yang merupakan akibat dari efek samping kemoterapi			
9.	Saya merasa sangat terganggu bila sedang berbicara tiba-tiba muntah			
10.	Kerontokan rambut ini membuat saya minder jika berada ditengah-tengah orang banyak			



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. 272/KEPK-SE/PE-DT/XII/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Cindi Claudia P. Simamora
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker
Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2024"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Desember 2024 sampai dengan tanggal 09 Desember 2025.

This declaration of ethics applies during the period December 09, 2024 until December 09, 2025.



Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 Desember 2024

Nomor: 1925/STIKes/RSUP.HAM-Penelitian/XII/2024

Lamp. :-

Hal : Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Direktur
RSUP. Haji Adam Malik Medan
di
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Cindi Claudia P. Simamora	032021009	Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip



Kementerian Kesehatan
RS Adam Malik

Jalan Bunga Lau Nomor 17
Medan, 20136
(061) 8363000
<https://rsham.co.id>

Nomor : DP.04.03/D.XXVIII/9309/2024
2024
Hal : Izin Penelitian

15 Desember

Yth. Ketua
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 1925/STIKes/RSUP.HAM-Penelitian/XII/2024 tanggal 09 Desember 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Program Studi (S-I) Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan an :

Nama : Cindi Claudia P. Simamora
N I M : 032021009
Judul : Hubungan Efek Sampling Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Maka dengan ini kami sampaikan izin penelitian sesuai yang dimaksud dengan persyaratan untuk melaksanakan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penelitian sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku di RSUP H.Adam Malik dan harus mengutamakan kenyamanan dan keselamatan pasien.
2. Hasil Penelitian yang telah di publikasi dilaporkan ke RSUP H. Adam Malik Cq. Tim Kerja Penelitian dengan melampirkan bukti publikasi.
3. Hasil Penelitian yang di publikasi menggunakan nama afiliasi sebagai berikut :
 - > Publikasi Nasional : RS Adam Malik
 - > Publikasi Internasional : Adam Malik Hospital

Proses selanjutnya peneliti dapat menghubungi Asisten Manajer Penelitian, Pengembangan dan PTK RSUP H. Adam Malik, Gedung Administrasi Lantai 2 dengan *Contact Person* drg. Linda TH Marpaung, M.Kes No. HP. 0811604769.

Demikian kami sampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Utama



dr. Zainal Safri, M.Ked (PD), Sp.PD-KKV, Sp.JP (K)

Tembusan:

1. Peneliti

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tts.kominfo.go.id/verifsPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Kementerian Kesehatan
RS Adam Malik

Jalan Bunga Lau Nomor 17
Medan, 20136
(061) 8363000
<https://rsham.co.id>

NOTA DINAS

NOMOR : DP.04.03/D.XXVIII.2.2.3/974/2024

Yth. : Kepala Instalasi Rawat Inap RSUP H. Adam Malik Medan
Dari : Manajer Penelitian
Hal : Izin Pengambilan Data
Tanggal : 16 Desember 2024

Meneruskan surat Direktur Utama RSUP H. Adam Malik Medan Nomor : DP.04.03/D.XXVIII/9309/2024, tanggal 15 Desember 2024, perihal: Izin Penelitian, maka bersama ini kami harapkan Peneliti tersebut untuk dibantu dalam pelaksanaannya. Adapun nama Peneliti yang akan melaksanakan Penelitian adalah sebagai berikut :

Nama : Cindi Claudia P. Simamora
N I M : 032021009
Dept/Institusi : Ilmu Keperawatan STIKes St Elisabeth
Judul : Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Surat Izin Pengambilan Data ini berlaku sampai dengan penelitian ini selesai dilaksanakan, perlu kami informasikan bahwa peneliti harus memberikan laporan hasil penelitian berupa PDF ke Tim Kerja Penelitian dan melaporkan ke Tim Kerja Penelitian hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Menyetujui:
Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian



dr. Faisal Habib, Sp.JP (K) FIHA



dr. M. PAHALA HANAFI HARAHAH, SpTHT-KL

Tembusan:
1. Peneliti

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.keminfo.go.id/cent/PDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan Seminar Proposal

Nama : Cindi Claudia P. Simamora

Nim : 032021009

Judul : Hubungan Efek Samping Kemoterapi dengan Gangguan Citra Tubuh pada pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Proposal Jenjang Sarjana

Medan, 27 Agustus 2024

Pembimbing II

Pembimbing I

(Vina Y.S. Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

(Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



PROPOSAL

Nama Mahasiswa : CINDI CLAUDIA P. SIMAMORA
NIM : 032021009
Judul : Hubungan Efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di Rsup Haji Adam Malik Medan Tahun 2024
Nama Pembimbing I : Imelda Derang S.kep., Ns., M.kep
Nama Pembimbing II : Vina Y.S. Sigalingging S.kep., Ns., M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	11/ Mey/ 2024	Imelda Derang S.kep., Ns., M.kep	Bimbingan / Pengarahan terkait Judul (Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat Minum Obat pada pasien DM tipe 2 di Rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2024)		
2	28/ Mey/ 2024	Imelda Derang S.kep., Ns., M.kep	Konsul Judul (Hubungan Efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di Rsup H. Adam Malik Medan Tahun 2024)		



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



3	11/ Juni 2024	Sr. Imelda derang S. kep., Ns. m. kep	Konsul kuesioner dan Jurnal (Hubungan Efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSP H. Adam Malik Medan Tahun 2024)		
4	25/ Juni 2024	Vina Y.S Sigalingging S. kep., Ns. m. kep	Konsul kuesioner dan Jurnal (Hubungan Efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker)		4
5	Rabu 10/ Juli 2024	Vina Y.S Sigalingging S. kep., Ns. m. kep	Konsul kuesioner dan Jurnal Acc Judul		4
6	Rabu 10/ Juli 2024	Sr. Imelda Derang S. kep., Ns. m. kep	Konsul kuesioner dan Jurnal Acc Judul		



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

7	Selasa 6/Agustus 2024	Sr. Imelda Perang S-kep.,Ns.,M-kep	Konsul Proposal Bab 1-4 Saran : 1. tambahkan paragraf di akhir dan selanjutnya 2. Bab 2 text book 3. Perbaiki kerangka konsep 4. tabel definisi operasional kurang 5. Perbaiki tulisan		
8	Sabtu 10/Agustus 2024	Sr. Imelda Perang S-kep.,Ns.,M-kep	Konsul Proposal Bab 1-4 saran : 1). Perbaiki Latar belakang 2). Perbaiki Penukiran 3). Perbaiki kerangka konsep		
9	senin 19/Agustus 2024	Sr. Imelda Perang S-kep.,Ns.,M-kep	Konsul Proposal Bab 1-4 Saran : 1. saran untuk gambaran citra tubuh 2. perbaiki kerangka konsep 3. perbaiki kerangka operasional		
10	Selasa 20/Agustus 2024	Vita Y.S. sigalingging S-kep.,Ns.,M-kep	Konsul Proposal Bab 1-4 Saran : 1. Tambahkan di latar belakang 2. Tambahkan materi di bab 2		

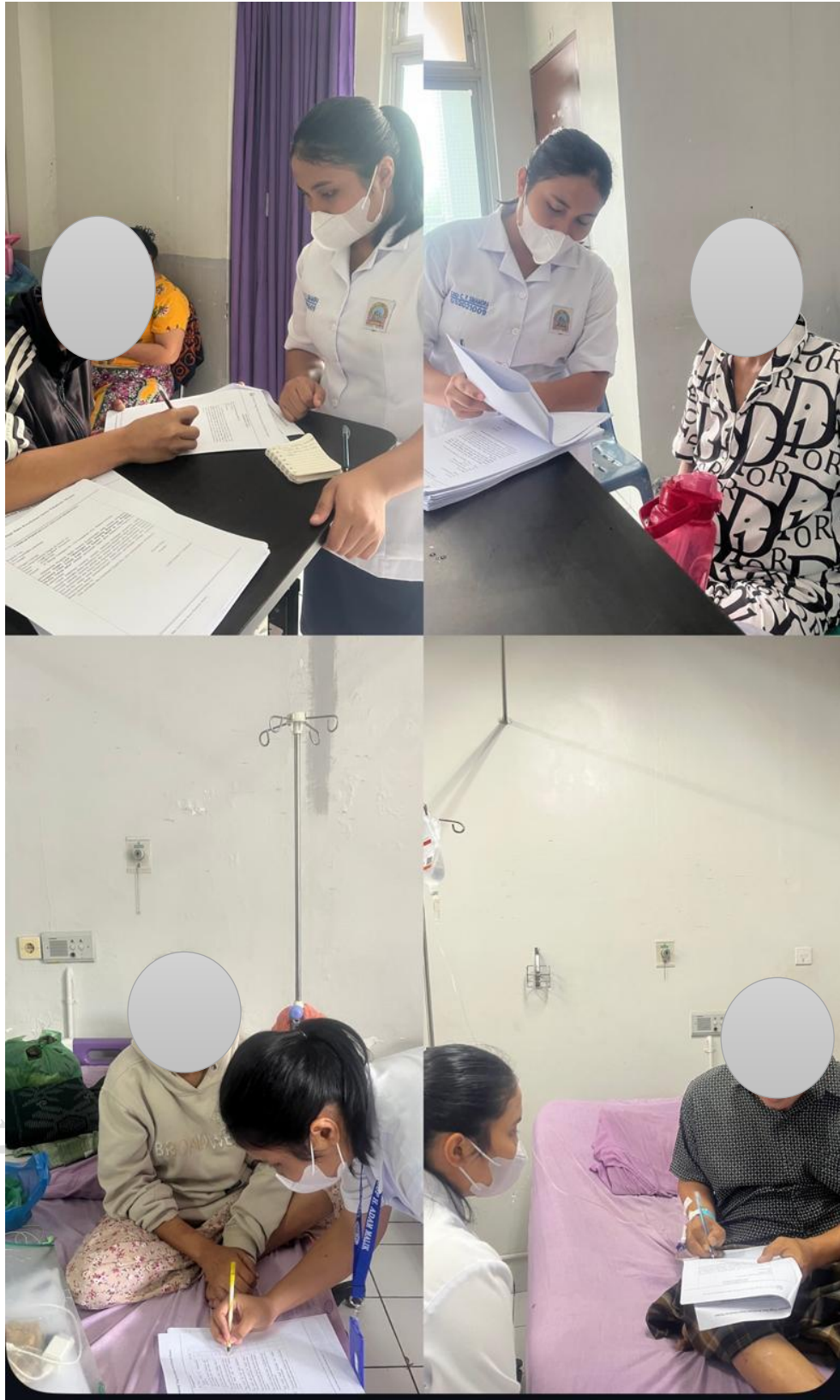


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

11	Rahy 21/08/2024	Sr. Imelda Perang S.kep., Ns. M.kep	Konsul bab 1-4 saran 1. Perbaiki kerangka konsep 2. prevalensi gangguan citra tubuh		
12	Komis 22/08/2024	Sr. Imelda Perang S.kep., Ns. M.kep	Konsul Bab 1-4 saran Perbaiki kerangka yang digunakan		
13	Komis 28/08/2024	Vina Y.S. Sianting S.kep., Ns. M.kep	Konsul Bab 1-4 saran 1. Tambahkan masalah di laboratorium 2. cari referensi kemo yang keberapa baru mengalami gangguan citra tubuh		4
14	Sabtu 24/08/2024	Sr. Imelda Perang S.kep., Ns. M.kep	Lee		

DOKUMENTASI







MASTER DATA

Umur	JK	Pekerjaan	kemo ke	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	
30	2		4	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	15
54	2		3	5	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	24
34	1		7	3	1	1	4	3	2	4	1	2	1	1	21
50	2		6	8	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	17
23	1		1	4	2	2	2	1	3	3	2	4	1	1	22
48	2		3	3	4	2	1	1	4	4	1	3	2	2	25
42	2		7	5	1	1	4	1	4	4	1	1	3	3	24
66	2		4	8	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	32
53	2		3	7	2	2	4	3	3	3	2	1	2	2	25
44	2		4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	34
39	1		7	6	1	1	4	4	4	4	2	1	1	1	24
36	1		7	7	4	2	1	1	2	2	4	1	1	1	20
55	1		7	2	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	26
19	2		7	5	2	3	4	4	4	4	4	1	3	3	33
43	2		3	8	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	15
52	2		4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	32
46	2		4	6	4	1	4	4	4	4	2	1	1	1	27
47	2		7	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	38
19	2		1	4	2	3	4	4	4	4	1	2	3	3	31
23	1		1	8	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	25
53	2		6	7	3	2	1	1	4	4	3	3	2	2	26
41	2		3	8	4	4	2	3	4	4	3	1	1	1	28
45	2		3	8	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	26
31	2		3	6	1	2	2	2	4	4	1	2	1	1	21
41	1		5	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	31
38	1		7	7	2	2	4	2	4	4	2	2	1	1	25
28	1		8	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	31
20	1		2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	31
23	1		1	6	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	30
47	2		3	8	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	31
33	2		3	3	2	1	2	1	4	4	2	1	2	2	22
29	2		3	4	3	3	2	1	4	4	2	2	2	2	26
35	2		4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	32
41	2		3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	37
41	1		9	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	32
20	2		1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	31
65	1		1	4	1	1	4	2	4	4	3	2	1	1	24
50	1		5	2	1	1	3	4	1	1	4	1	1	1	19
57	2		3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	26
66	2		1	10	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	30
63	1		1	5	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	17
60	2		3	5	1	1	4	4	4	4	2	1	1	1	24
63	2		3	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	15
55	1		4	3	1	3	2	4	2	2	2	1	1	1	20
35	2		7	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	27
30	2		3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	31
40	1		7	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	27
25	1		7	4	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	26
42	1		7	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	25
25	1		7	5	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	27
30	2		3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	30
35	2		7	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	1	31
26	2		8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	35
30	2		7	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	27
29	2		3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	29
31	2		7	5	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	30



P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	12
2	3	1	3	1	1	2	1	1	1	17
2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	14
3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	22
1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	14
3	3	1	3	1	1	1	1	1	2	17
2	2	1	3	3	3	2	1	1	1	19
3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	23
2	3	2	3	1	2	3	1	3	1	21
3	3	1	3	1	1	1	1	1	2	17
2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	16
1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	16
3	3	2	3	1	2	3	1	3	2	23
2	2	1	1	1	1	1		1	1	11
2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	19
2	3	1	3	1	1	1	1	3	2	18
3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	25
3	3	1	2	1	1	3	1	3	1	19
2	3	1	3	1	2	1	1	2	2	18
3	2	1	3	1	2	1	1	1	2	17
3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	21
2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	21
3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	18
3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	22
2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	19
3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	22
3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	22
3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	20
3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	17
2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	18
2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	18
3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	22
2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	19
3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	19
3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	18
1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	14
3	3	1	3	1	1	1	1	2	2	18
2	3	1	3	1	2	1	1	1	1	16
3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	17
1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	12
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	22
3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	22
2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	15
3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	19
1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	14
3	3	2	1	1	1	2	1	2	2	18
3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	21
2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	18
3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	22
3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	20
3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	22
3	3	1	3	1	2	1	1	1	2	18



HASIL OUTPUT SPSS

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	20	35.7	35.7	35.7
	Perempuan	36	64.3	64.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-29	13	23.2	23.2	23.2
	30-40	15	26.8	26.8	50.0
	41-51	15	26.8	26.8	76.8
	52-62	8	14.3	14.3	91.1
	>63	5	8.9	8.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	8	14.3	14.3	14.3
	Mahasiswa	1	1.8	1.8	16.1
	Irt	17	30.4	30.4	46.4
	Petani	7	12.5	12.5	58.9
	Nelayan	2	3.6	3.6	62.5
	Pengawai swasta	2	3.6	3.6	66.1
	Wiraswasta	16	28.6	28.6	94.6
	Guru	2	3.6	3.6	98.2
	Pns	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	



Kemoterapi yang ke berapa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7.1	7.1	7.1
	3	17	30.4	30.4	37.5
	4	10	17.9	17.9	55.4
	5	9	16.1	16.1	71.4
	6	4	7.1	7.1	78.6
	7	4	7.1	7.1	85.7
	8	7	12.5	12.5	98.2
	10	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

TOTALV1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	12	21.4	21.4	21.4
	Sedang	40	71.4	71.4	92.9
	Berat	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

TOTALV2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	39	69.6	69.6	69.6
	Negatif	17	30.4	30.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	



EFEKSAMPING * GANGGUANCITRATUBUH Crosstabulation

			GANGGUANCITRATUBUH		Total
			Positif	Negatif	
EFEKSAMPING	Ringan	Count	11	1	12
		Expected Count	8.4	3.6	12.0
		% within EFEKSAMPING	91.7%	8.3%	100.0%
		% within GANGGUANCITRATUBUH	28.2%	5.9%	21.4%
		% of Total	19.6%	1.8%	21.4%
	Sedang	Count	28	12	40
		Expected Count	27.9	12.1	40.0
		% within EFEKSAMPING	70.0%	30.0%	100.0%
		% within GANGGUANCITRATUBUH	71.8%	70.6%	71.4%
		% of Total	50.0%	21.4%	71.4%
	Berat	Count	0	4	4
		Expected Count	2.8	1.2	4.0
		% within EFEKSAMPING	0.0%	100.0%	100.0%
		% within GANGGUANCITRATUBUH	0.0%	23.5%	7.1%
		% of Total	0.0%	7.1%	7.1%
Total	Count	39	17	56	
	Expected Count	39.0	17.0	56.0	
	% within EFEKSAMPING	69.6%	30.4%	100.0%	
	% within GANGGUANCITRATUBUH	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	69.6%	30.4%	100.0%	



			TOTALV1	TOTALV2
Spearman's rho	TOTALV1	Correlation Coefficient	1.000	.715**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	56	56
	TOTALV2	Correlation Coefficient	.715**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN